



"Seminar yang diselenggarakan oleh Kakak Mahasiswa UIN membuat saya mengerti bahwa digitalisasi dibidang marketing itu sangat penting di era yang serba teknologi ini. Terima kasih atas ilmu dan kesempatannya Kakak Mahasiswa UIN. Ilmu yang diberikan ini sangat berarti dan bermanfaat dan insyaallah akan saya terapkan bersama teman-teman lainnya."

- Rizky (Siswa SMK) -

"Salam sejahtera kepada Mahasiswa KKN Manggala. Saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas kesempatan dan ilmunya untuk pelaku UMKM di Desa Dangdang ini. Saya juga ucapkan terimakasih sudah membantu dan memberikan ilmunya kepada Yayasan Sumayya Ar-rasyid. Banyak sekali masukan yang kami terima dan insyaallah akan kami terapkan dengan sungguh-sungguh. Sukses selalu untuk semua Mahasiswa KKN Manggala, semoga ilmu yang diberikan senantiasa bermanfaat."

- Bapak Ryan (Pelaku UMKM 'Lebon' dan Pengurus Yayasan Sumayya Ar-Rasyid) -

"Terimakasih mahasiswa KKN UIN Jakarta yang udah menggerakkan kegiatan-kegiatan kebersihan dan keagamaan di Masjid An-Nur. Warga sekitar pun jadi semangat melakukan kegiatan tersebut karena sebelumnya kegiatan tersebut belum pernah dilakukan di Masjid An-Nur ini. Jama'ah Masjid An-Nur juga bertambah tidak seperti biasanya. Insyaallah semua kegiatan yang sudah mahasiswa KKN lakukan di Masjid An-Nur, akan warga lanjutkan supaya tidak berhenti dan supaya tidak dilakukan hanya karena mahasiswa KKN."

- Bapak Asep (Pengurus Masjid An-Nur) -

**PENGABDIAN DI DESA
1001 LAPANGAN**



PENGABDIAN DI DESA 1001 LAPANGAN



Dosen Pembimbing:
Lisfa Sentosa Aisya, MA.

Penulis:
Nadya Prameski Putri, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

P

ENGABDIAN DI

DESA 1001 LAPANGAN

Editor : Lisfa Sentosa Aisyah, M.A
Garnis Afina Octa Nisrina
Nadya Prameski Putri
Muhammad Ahlan Maulidi

Penulis : Nadya Prameski Putri, dkk.

TIM PENYUSUN

Pengabdian di Desa 1001 Lapangan

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022
© KKN 2022_Kelompok 119 Manggala

Tim Penyusun
dan Penulis

: Muhammad Ahlan Maulidi
Pramujo Bagus Tri Sadewo
Nadya Prameski Putri
Garnis Afina Octa Nisrina
Syarifah Amelia Putri
Safira Surya Raihananda
Intan Nurmayda Utami
Fikri Aulia
Wilda Hanifah
Alfian Esa Pratama
Shinta Annisa Fitri
Nailatul Muflihah
Karin
Muhamad Fathan Mubina
Mohamad Sulchi Majid
Muhamad Ja'far Shodiq
Muhammad Farhan Hanif
Wardani Indah Wahyujati
Nur Kehafiidh Dea Beteryose
Ahmad Rifqi Fauzan
Koreeyoh Cheloh
Sherlivia Eriani

Editor dan
Penyunting

: Lisfa Sentosa Aisyah, M.A
Nadya Prameski Putri
Garnis Afina Octa Nisrina
Muhammad Ahlan Maulidi

Design Cover

: Sherlivia Eriani



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 119 MANGGALA Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat Oleh Mahasiswa Kelompok KKN 119 yang berjudul : Pengabdian di Desa 1001 Lapangan telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing,



(Lisfa Sentosa Aisyah, M.A)
NIP. 197505062005012003

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 197202241998031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang senantiasa kami haturkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan sayang yang senantiasa menyertai sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Dangdang yang dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dan semua program yang diusungkan dapat terealisasikan dengan baik.

Tulisan – tulisan di buku ini merupakan laporan kami yang berisikan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi yang ada di Desa Dangdang. Selain itu, dalam laporan ini kami akan menjelaskan program – program kerja yang dilaksanakan di berbagai bidang kehidupan selama satu bulan kegiatan kuliah kerja nyata di Desas Dangdang berlangsung, tentunya hal ini bukan semata – mata karena kemampuan kami sendiri melainkan karena keridhoan-Nya dan dengan tuntunan Tuhan Yang Maha Esa dan juga dukungan dari berbagai pihak komponen masyarakat yang turut membantu, secara khusus masyarakat Desa Dangdang. Untuk itu lewat laporan ini, Kami sebagai peserta KKN di Desa Dangdang mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Amany Lubis, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN ini.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, MH selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si. Selaku Koordinator KKN-PpMM dan penyuntingan buku laporan KKN, dan juga yang telah mengarahkan dan membantu kami dalam proses pembuatan buku KKN kelompok kami.
4. Ibu Lisfa Sentosa Aisyah M.A. selaku Dosen Pembimbing lapangan KKN Manggala 119 yang telah mendukung serta mengarahkan kami dalam menjalani tugas ini dan membantu dalam penyertaan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Bapak Supena selaku Kepala Desa di Desa dangdang, Cisauk, Tangerang, Banten yang telah memperkenankan serta membantu

program-program kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Dangdang.

6. Ibu Beti selaku masyarakat kampung Setu, Desa Dangdang yang telah banyak membantu dan mendukung kegiatan kami di lokasi KKN.
7. Ketua RW dan RT Desa Dangdang yang telah membantu dalam memberikan informasi-informasi dan mendukung kegiatan kami selama KKN.
8. Kepala Sekolah dan guru-guru SD Kiansantang yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan berinteraksi langsung dengan para murid di sekolah.
9. Guru-guru Paud Ar-rahmah yang telah memperkenankan kami untuk membantu mengajar dan menjalin hubungan langsung dengan para murid di sekolah.
10. Guru-guru Paud Rambutan yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengajar dan berinteraksi langsung dengan para murid di sekolah.
11. Pengajar TPA yang telah mengizinkan kami untuk membantu tenaga pengajar dan berinteraksi langsung dengan para murid di sekolah.
12. Kedua orang tua dan keluarga kami, yang telah mendukung dan mendoakan kami sehingga kami bisa kembali dengan menyelesaikan kegiatan KKN ini.
13. Rekan Tim KKN Manggala 119, yang telah memberikan tenaga dan pikirannya untuk kegiatan ini, serta mampu koopertif sehingga terbentuklah rasa kebersamaan yang masih terjalin hingga saat ini.

Terlepas dari kesuksesan program-program yang telah tercapai, Selama pelaksanaan KKN di Desa Dangdang sangat kami sadari terdapat banyak kekurangan yang telah kami lakukan. Lewat laporan ini, kami atas nama anggota KKN Manggala 119 di Desa Dangdang menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi segala urusan kita dan menjadikan usaha serta karya kita sebagai bukti kebaikan yang dapat menjadi amal ibadah.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
IDENTITAS KELOMPOK.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	viii
PROLOG.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : METODE PELAKSANAAN KKN.....	9
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	11
BAB III : GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	13
A. Karakteristik Tempat KKN.....	13
B. Letak Geografis.....	14
C. Struktur Penduduk.....	15
D. Sarana dan Prasarana.....	16
BAB IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	18
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	18
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	23
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	29
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	37
BAB V : PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38

B. Rekomendasi.....	38
EPILOG.....	40
A. Kesan Masyarakat.....	40
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	90
BIOGRAFI SINGKAT.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Titik Lokasi Pelaksanaan KKN.....	2
Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program Kegiatan KKN.....	4
Tabel 3. Sasaran dan Target KKN.....	5
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	6
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	15
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	15
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	15
Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	16
Tabel 9. Sarana dan Prasarana Desa.....	16
Tabel 10. Matriks SWOT 01. Bidang Inovasi Pembelajaran.....	18
Tabel 11. Matriks SWOT 02. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.....	19
Tabel 12. Matriks SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan	21
Tabel 13. Matriks SWOT 04. Bidang Lingkungan dan Kesehatan	22
Tabel 14. Tabel Hasil Pelayanan Pada Masyarakat.....	23
Tabel 15. Tabel Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Desa Dangdang	14
Gambar 2. Surat Keterangan dan Pengantar Kegiatan KKN.....	102
Gambar 3. Surat Undangan Kegiatan KKN.....	104
Gambar 4. Absensi Kegiatan KKN.....	105
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan KKN	116
Gambar 6. Sertifikat Program Kegiatan KKN.....	117

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-0119
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 (satu) desa
Nama desa : Dangdang
Nama Kelompok : Manggala
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 12 kegiatan



119

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Dangdang yang berada di provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Manggala. Dengan nomor kelompok 119. Kami dibimbing oleh Ibu Lisfa Sentosa Aisyah, M.A, beliau adalah dosen Ilmu Hadits di Fakultas Ushuluddin. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil melaksanakan program kerja Dangdang Smart di jenjang Sekolah Dasar dan Paud.
2. Terealisasi nya taman baca penuh dengan antusias anak-anak setempat.
3. Menyelesaikan waktu KKN tepat pada waktunya.
4. Sosialisasi serta penyelenggaraan seminar yang di hadiri oleh warga setempat terkait Digital marketing dan Parenting.
5. Realisasi program memiliki dampak yang baik bagi lingkungan sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masyarakat yang kurang kooperatif.
2. Adanya pengapusan program kerja dikarenakan situasi kondisi terkini dari Desa.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program yang tidak terealisasi secara maksimal.

PROLOG

Terbitnya Kebaikan Baru

Momentum luar biasa yang dirasakan ketika mengabdikan kepada masyarakat di Desa Dandang kecamatan Cisauk kabupaten Tangerang, Banten, karena banyak sekali kebaikan dan pelajaran yang bisa diambil semasa saya belajar langsung terjun ditengah masyarakat. Menebar banyak kemaslahatan untuk masyarakat merupakan hal yang indah dan tidak terlupakan, dengan lagi keramah tamahan serta senyuman masyarakat maupun anak – anak Desa yang kami dapatkan seolah membuat suatu perjuangan hebat sekecil apapun itu adalah hasil dari tiap pencapaian yang nyata, ditambah kondisi desa yang asri nyaman dengan kebun, sawah maupun hamparan rerumputan hijau disana menjadi bonus bagi saya ketika melaksanakan KKN di Desa Dandang, Kuliah Kerja Nyata atau yang sering di singkat KKN diadakan oleh lembaga pendidikan (universitas) yang didalamnya merupakan suatu upaya implementasi untuk berkontribusi di tengah masyarakat dengan bidang-bidang khusus yang saya dan teman-teman kuasai dari tiap Fakultasnya, selain kemanfaatan atau pembelajaran yang didapat dari masyarakat lingkungan Desa Dandang, saya juga mendapat ilmu dari teman-teman yang merupakan fokus keilmuan berbeda dengan saya.

Dengan KKN ini tentunya saya dan teman-teman mendapat banyak pelajaran berharga tentang merasakan langsung kemudian memberikan tenaga maupun pikiran untuk menghasilkan inovasi ataupun solusi dari masalah yang telah teridentifikasi. Bukan sekedar Teori lagi yang saya dapat melainkan pengalaman bagaimana saya merealisasikan segala pembelajaran yang telah didapat dan secara langsung di adaptasikan dengan masalah yang ada di lingkungan masyarakat Desa Dandang. Disamping itu masyarakat Desa Dandang sangat menyambut dengan hangat dan dengan penuh kasih sayang mengarahkan saya baik dalam hal menyikapi keragaman budaya, adat istiadat maupun karakter secara umum masyarakat Desa Dandang. Tentunya saya berharaf dengan di adakan KKN ini menambah kesadaran bagi saya maupun teman-teman akan pentingnya membawa kebaikan dimanapun kita berada terutama di tengah kehidupan bersama masyarakat, dan mampu secara optimis memunculkan berbagai inovasi serta solusi dari tiap masalah yang ada.

Keberagaman kultur yang patut dihargai dan dijaga merupakan upaya pelestarian identitas yang menjadi ciri khas di setiap daerah,

begitupun yang saya temukan di Desa Dangdang, baik adat istiadat maupun budaya dalam acara-acara, budaya gotong royong yang masih terjaga hingga saat ini adalah warisan nenek moyang yang telah berdikari dan merupakan inovasi kebaikan yang berharga sejak dimunculkan sedari dulu.

Munculnya kami ditengah lingkungan masyarakat Desa Dangdang membawa itikad baik, dengan hasil ide-ide yang masuk dan diusungkan kemudian kami pilah untuk untuk menyesuaikan program-program yang dapat dituangkan kepada masyarakat secara tepat guna lagi bermanfaat. Yang diantaranya fokus program kerja kami ada pada aspek yang mencakup pendidikan, sosial dan lingkungan, serta keagamaan. Dalam bidang pendidikan kami membantu tenaga pengajar / guru-guru yang ada, seperti di SD Kiansantang, PAUD Ar-Rahmah, PAUD Rambutan dan TPQ Taman Summaya Ar-Rasyid, selain itu juga kami merevitalisasi Taman Baca Masyarakat yang ada di xea rah Rambutan. Di bidang sosial dan lingkungan kami memberikan tenaga dan fikiran untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan xea rahx di beberapa lokasi di area Dangdang seperti kerja bakti pula menyalurkan dan menempatkan Tempat sampah di beberapa tempat yang disepakati. Tidak lupa saya juga menyempatkan untuk sosialisasi dengan warga lingkungan tempat kami tinggal maupun di tempat-tempat lain, selanjutnya dalam bidang ini juga kami realisasikan pendekatan program yang bermanfaat yaitu seminar-seminar yang diantaranya ada seminar Digital Marketing dan Seminar Pareting. Dan tiap pekan juga kami Rutin olahraga baik senam, sepak bola, ataupun bulutangkis, tidak lupa menyalurkan barang-barang donasi dan membuka bazar kami implementasikan dalam KKN ini, pula banyak acara-acara dari desa yang didalamnya saya dan teman-teman masuk membantu baik kepanitian maupun pengisi acara. Kemudian di bidang keagamaan ada kultum yang diadakan tiap kamis malam beserta yasinan di dalamnya, selanjutnya ada mengajar TPQ terakhir saya dan teman-teman juga membantu dan berkontribusi di acara Menyambut Tahun Baru Hijriyah dengan santunan anak yatim masuk di dalamnya.

Mungkin tidak hanya sebatas itu hubungan kami dengan masyarakat Desa Dangdang xea rahxna itu ingatan yang berbekas di kepala kami akan selalu ada dan menjadi bukti sejarah yang takan hilang di benak kami mahasiswa mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Dangdang.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia dalam kehidupan masyarakat sering kali dikenal dengan sebutan makhluk sosial. Yang mana dalam kehidupan bermasyarakat tidak pernah terlepas dari kegiatan saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan untuk membawa kehidupan masyarakat lea rah yang lebih baik.

Peran mahasiswa sebagai *agent of change* ini akan dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan membantu mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada dan berkembang di tengah masyarakat, serta bekerjasama dengan masyarakat untuk melakukan perubahan lea rah yang positif. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi.

Pengabdian ini sendiri menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh para mahasiswa. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, maka peran mahasiswa yang juga sebagai kader intelektual yang dibekali dengan ilmu teoritis dapat teraplikasikan dengan baik di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, dengan menerjunkan langsung para mahasiswa di lingkungan masyarakat melalui kegiatan KKN dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman langsung untuk diterapkan dalam lingkungan masyarakat, serta membantu masyarakat mendapat pengetahuan baru yang lebih dari sekedar teori.

Maka daripada itu, kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan merealisasikan serta mengaplikasikan segala ilmu dan keterampilan yang dimiliki maupun di dapatkan dari bangku perkuliahan kepada para masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Adapun maksud kami mengabdikan diri kepada masyarakat adalah untuk menciptakan insan yang akademis, pencipta, bertanggung jawab, dan juga membawa kebahagiaan bagi masyarakat.

B. Tempat KKN

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 119 berlokasi di Desa Dangdang, Kecamatan Ciskasuk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun beberapa titik lokasi kelompok kami saat melaksanakan program kerja di Desa Dangdang diantaranya :

Tabel 1. Titik Lokasi Pelaksanaan KKN

No.	Nama Kegiatan	Lokasi
1.	Mengajar di SDN Kiansantang Jaya	Kp. Dukuh, Desa Dangdang, Kec. Ciskasuk, Kab. Tangerang, Banten.
2.	Mengajar di PAUD Rambutan	Desa Dangdang, Kec. Ciskasuk, Kab. Tangerang, Banten.
3.	Mengajar di PAUD AR-Rahmah	Kp. Baru, Rt 06/03, No. 033 Desa Dangdang, Kec. Ciskasuk, Kab. Tangerang, Banten.
4.	Mengajar di TPQ Taman Sumayya AR-Rasyiid	Kp. Kadumangu, Rt 009/003, No. 140, Desa Dangdang, Kec. Ciskasuk, Kab. Tangerang, Banten.
5.	Membuat dan meletakkan tempat sampah	Desa Dangdang, Kec. Ciskasuk, Kab. Tangerang, Banten.
6.	Pelaksanaan Taman Baca Masyarakat	Desa Dangdang, Kec. Ciskasuk, Kab. Tangerang, Banten.
7.	Pelaksanaan seminar terkait dengan "Digital Marketing"	Balai Desa Dangdang, , Kec. Ciskasuk, Kab. Tangerang, Banten.
8.	Pelaksanaan seminar terkait dengan "Parenting"	Balai Desa Dangdang, , Kec. Ciskasuk, Kab. Tangerang, Banten.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Keagamaan

Hampir 80% warga Desa Dangdang mayoritas beragama Islam. Namun, terpecah menjadi 2 bagian yaitu, masyarakat Islam yang aspeak (anti speaker) dan masyarakat Islam yang menggunakan speaker. Untuk masyarakat yang aspeak (anti speaker) biasanya tidak mau menggunakan speaker dalam kegiatan keagamaan, tetapi mereka masih mau menghormati masyarakat Islam yang menggunakan speaker.

2. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kesadaran akan pentingnya kebersihan masih minim bagi warga Desa Dangdang, terutama dalam hal pembuangan sampah. Masih banyak sampah yang berserakan di beberapa tempat. Hal ini juga sering terjadi akibat warga desa lain yang membuang sampah sembarang di lingkungan Desa Dangdang.

Selain itu, di Desa Dangdang terdapat permasalahan terkait dengan pernikahan dini yang masih dilakukan oleh penganut agama lain. Karena di Desa Dangdang sendiri terdapat beberapa agama dengan tempat ibadah yang lumayan berdekatan. Faktor pernikahan dini ini terjadi akibat pergaulan bebas, perjudohan, dan hutang-piutang.

3. Bidang Ekonomi

Di Desa Dangdang, terdapat salah satu UMKM yang sering dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu rumah tangga. UMKM ini menjual keripik jagung, baik di sekitar Desa Dangdang, maupun di luar Desa Dangdang. Namun, jenis dan produk yang dijual hingga sekarang masih sangat monoton dan kurang bervariasi. Selain itu, teknik promosi dan pemasarannya masih sangat sederhana, sehingga tidak terlalu luas jangkauan pemasarannya.

4. Bidang Pendidikan

Pendidikan di Desa Dangdang sangat lah memprihatinkan, banyak nya siswa yang belum bisa membaca dikelas tinggi, seperti siswa kelas 4 SD yang belum lancar membaca. Banyak dari siswa disana langsung bersekolah SD tanpa memulai pendidikan dini di Paud. Selain itu banyaknya siswa yang tertinggal akan materi yang diajar, seperti siswa kelas 6 SD yang belum mahir akan mata

pelajaran matematika dimateri tambah-tambahan, pengurangan, dll.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di tempat KKN berlangsung, berikut adalah fokus dan prioritas program kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya mencakup 4 isu permasalahan utama KKN 2022, yaitu :

Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program Kegiatan KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan
Inovasi Pembelajaran	1. Pembelajaran <i>Active Learning</i>	1.1 Membantu mengajar di SD. 1.2 Membantu mengajar di PAUD. 1.3 Melakukan revitalisasi TBM.
Pemberdayaan Masyarakat	2. Pemberian Inovasi dalam Bidang Ekonomi dan <i>Parenting</i>	2.1 Seminar <i>digital marketing</i> untuk memberikan inovasi pemasaran atau distribusi baru bagi para UMKM. 2.2 Seminar <i>parenting</i> untuk para orangtua PAUD.
Sosial dan Keagamaan	3. Penguatan Sosial Keagamaan	3.1 Membantu mengajar TPQ. 3.2 Membantu dalam perayaan 17 Agustus di Desa. 3.3 Ceramah mingguan bersama anggota kelompok.
Lingkungan dan Kesehatan	4. <i>Health Campaign</i>	4.1 Melakukan pembuatan tong sampah. 4.2 Melakukan kerja bakti di Masjid An-Nur dan PAUD. 4.3 Membantu kegiatan posyandu. 4.4 Senam bersama.

E. Sasaran dan Target

Tabel 3. Sasaran dan Target KKN

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Mengajar di SD	Siswa-siswi di SDN Kiansantang Jaya	60 siswa
1.2	Membantu mengajar di PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Anak- anak di PAUD Rambutan • Anak-anak di PAUD Ar-Rahman 	20 siswa
1.3	Revitalisasi TBM	Anak- anak Kp. Dangdang, RT 01/01 Desa Dangdang	50 Anak
2.1	Pelaksanaan seminar terkait Digital Marketing	UMKM di Desa Dangdang dan siswa SMK Bina Insani	10 orang/siswa
2.2	Pelaksanaan seminar terkait Parenting	Wali murid Paud AR-Rahmah, Paud Rambutan dan Paud AR-Rahman	30 orang wali murid
3.1	Membantu mengajar di TPQ	Anak-anak di TPQ Taman Sumayya AR-Rasyiid	20 anak
3.2	Membantu perayaan 17 Agustus	Warda Desa Dangdang	> 50 warga
3.3	Ceramah mingguan	Anggota Kelompok KKN Manggala 119	21 orang
4.1	Pembuatan tong sampah	Masjid An-Nur, Paud AR-Rahmah, Paud Rambutan, dan TPQ Taman Summayya AR-Rasyiid	4 tempat
4.2	Kerja bakti	Masjid An-Nur dan Paud Rambutan	2 tempat
4.3	Membantu kegiatan posyandu	Anak-anak batita dan balita di Desa Dangdang	60-80 anak
4.4	Senam bersama	Anggota KKN Manggala 119 dan anak-anak di Desa Dangdang	30 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 25 Juli 2022 24 Mei 2022 1 Juni – 23 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan laporan individu	<ul style="list-style-type: none"> • Minggu Pertama, 31 Juli 2022 • Minggu Kedua, 07 Agustus 2022 • Minggu Ketiga, 14 Agustus 2022 • Minggu Keempat, 28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok 1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	1. 25 September 2022 2. 7 – 25 September 2022 3. 30 September – 31 Oktober 2022 4. 30 November 2022 5. November 2022 6. 26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN-Reguler yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. E-book ini tersusun dalam dua bagian, yang mana pada bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut ini:

Bab I, pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran, tempat KKN Reguler sesuai dengan yang telah ditentukan oleh PPM, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

Bab II, metode pelaksanaan program yang berisikan intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, gambaran umum tempat KKN Reguler yang berisi karakteristik tempat KKN Reguler, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

BAB IV, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN Manggala 119 Di Desa Dangdang. Pada dibagian ini kami sertakan rekomendasi beberapa pihak terkait program KKN-Reguler seperti PPM UIN Jakarta.

Dan pada bagian kedua berisi refleksi hasil kegiatan yang mana terdiri dari epilog yang isinya adalah hasil kegiatan kesan dari warga atas program KKN-Reguler dan sebuah penggalan kisah yang inspiratif.

Kesan Masyarakat, pada bagian ini memotret hal-hal apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN-Reguler yang telah dilakukan di Desa Dangdang selama satu bulan.

Bagian Kedua (Epilog) buku ini disertakan dengan dokumen terkait seperti Daftar Pustaka dan biografi singkat Dosen Pembimbing Lapangan dan ke-22 anggota KKN-Reguler Manggala 119.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, perlu diadakannya intervensi atau pemetaan sosial terlebih dahulu. Kedua hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan-permasalahan yang ada di tempat KKN, sehingga pelaksanaan KKN nantinya dapat memberikan jawaban atau solusi alternatif untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada.

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial sering kali dilakukan sebagai tahap persiapan untuk melakukan sesuatu, salah satunya sebagai tahap persiapan untuk pemberdayaan masyarakat. Intervensi sosial ini sendiri memiliki 2 definisi yaitu:

- a. Menurut Adi, intervensi sosial merupakan perubahan yang terkonsep dan biasanya dilakukan oleh para *agent of change* untuk *target of change* yang terdiri atas individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas/organisasi, dan masyarakat.¹
- b. Menurut Johson, intervensi sosial merupakan perbuatan spesifik yang dilakukan oleh seorang intervensi yang mampu menimbulkan perubahan dalam sistem atau proses manusia.²

Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa intervensi sosial merupakan sebuah metode perubahan sosial yang bertujuan untuk membawa perubahan dan meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat. Oleh karena itu, melalui metode-metode yang digunakan oleh kelompok KKN baik sebelum atau saat melakukan pemberdayaan masyarakat, diharapkan mampu merujuk kepada kepada konsep teoritis intervensi sosial itu sendiri.

¹ Azhary Adhyn Achmad, R Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo," *Jurnal Public Policy* 5, no. 2 (2019), hlm. 114.

² *Ibid.*

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial atau disebut juga *social mapping* merupakan sebuah proses pengilustrasian masyarakat secara sistematis dengan mengikut sertakan berbagai data dan informasi yang telah dikumpulkan mengenai masyarakat dan segala permasalahannya yang ada.³

Selain *social mapping*, pemetaan sosial juga dikenal dengan istilah sosial profiling. Hal ini dijelaskan oleh Netting, Ketner, dan McMurtry yang menjelaskan bahwa sosial profiling merupakan sebuah pembuatan profil masyarakat yang ditujukan untuk membantu dalam memberikan pemahaman terkait dengan perubahan-perubahan yang mungkin atau akan terjadi di dalam masyarakat tersebut.⁴

Berdasarkan kedua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pemetaan sosial merupakan sebuah proses pengumpulan data dan pencatatan informasi dalam sebuah masyarakat untuk mengetahui perubahan-perubahan yang telah atau akan terjadi. Dalam pelaksanaan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode yang digunakan oleh kelompok KKN 119, diantaranya :

a. Survei dengan analisis PRA (*Participatory Rural Appraisal*)

Dalam KBBI, survey diartikan sebagai sebuah metode riset untuk suatu penyelidikan atau peninjauan dimana terdapat batasan yang jelas atas data yang ingin dicari dan ditemukan.⁵ Sedangkan analisis PRA (*Participatory Rural Appraisal*) merupakan sebuah analisis pendekatan yang mengharuskan keikutsertaan para masyarakat dalam merencanakan sebuah kebijakan yang didasarkan kepada potensi dan kendala sumberdaya yang ada di wilayah tersebut.⁶

b. Observasi

Observasi dipahami sebagai sebuah metode pengumpulan data yang mengharuskan seseorang untuk terjun langsung ke

³ Rina Nuryati, dkk, "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)," *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020), hlm. 4.

⁴ Nuryati, *Ibid*.

⁵ KBBI Online, diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/survey.html>, tanggal 27 September 2022, pukul 15.26 WIB.

⁶ Rina Nuryati, dkk, *Op. cit*, hlm. 3-5.

lapangan guna mencari dan mencatat data atau informasi yang ada.⁷ Tujuan dari observasi ini adalah mengetahui secara langsung kondisi desa, pola interaksi masyarakat, dan potensi-potensi yang ada di desa.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah aktivitas lisan untuk mengumpulkan informasi melalui seorang narasumber. Narasumber yang digunakan dalam pemetaan sosial ini meliputi kepala desa, staff desa, pelaku UMKM di desa, kepala sekolah, dan beberapa masyarakat lainnya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Chamber:1995, pemberdayaan masyarakat atau *society empowerment* merupakan sebuah gagasan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun sebuah paradigm baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered*, *participatory*, *empowerment* dan *sustainable*.⁸

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) merupakan sebuah model pembangunan yang berasal dari rakyat dengan tujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat.⁹ Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya untuk mengatasi permasalahan dalam masyarakat melalui sebuah pembangunan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pemberdayaan masyarakat mencakup hal pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan juga kepentingan masyarakat. Kelompok KKN Manggala I19 ini sendiri menggunakan pendekatan *Problem Solving* untuk mengumpulkan dan memahami berbagai permasalahan yang ada di desa, sekaligus memecahkan permasalahan yang ada berdasarkan informasi yang didapatkan secara langsung.

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016), hlm. 26.

⁸ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 (2011), hlm. 88.

⁹ Noor, *Ibid*, hlm. 89.

Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN Manggala 119 dengan pendekatan *Problem Solving*, diantaranya :

1) Identifikasi Masalah

Para anggota kelompok KKN Manggala 119 secara bersama-sama berusaha mencari dan menemukan berbagai permasalahan yang ada di desa Dangdang seperti; 1) inovasi pembelajaran; 2) sosial dan keagamaan; 3) lingkungan dan kesehatan, dan; 4) pemberdayaan masyarakat.

2) Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah menemukan permasalahan yang ada di desa, para anggota kelompok KKN Manggala 119 melakukan eksplorasi lebih dalam terkait dengan sebab-sebab dari permasalahan yang muncul seperti, kurangnya tenaga pengajar yang kreatif dan berlatar belakang dari pendidikan, rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, adanya aspek (anti speaker) bagi beberapa pemeluk agama Islam, serta kurangnya inovasi baru dalam kegiatan UMKM dan pengajaran.

3) Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini, para anggota kelompok KKN Manggala 119 akan merancang dan merumuskan berbagai solusi alternatif untuk memecahkan permasalahan yang ada. Perumusan ini juga melibatkan beberapa *stack holder* desa seperti kepala desa, staff desa, kepala sekolah, dan juga masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

KKN kelompok 119 “Manggala” terdapat di Desa Dangdang Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. Desa Dangdang ini merupakan salah satu desa miskin yang berada di Kabupaten Tangerang. Desa ini memiliki geografis yang dikelilingi oleh sawah atau ladang, industri, dan tempat galian pasir. Desa Dangdang sendiri terbagi dalam 5 Rukun Warga dan 14 Rukun Tetangga. Jarak orbitasi antara Desa dangdang dengan Ibu Kota Kecamatan 4 Km dapat ditempuh dengan jalan kaki atau menggunakan kendaraan bermotor sekitar 90 menit.

Adapun karakteristik masyarakat dari lokasi KKN Manggala 119 adalah sebagai berikut :

1. Sawah atau ladang
 - a. Rasa kekeluargaan antar masyarakat masih tinggi.
 - b. Menjunjung tinggi adat istiadat.
 - c. Mudah bergaul satu sama lain.
 - d. Penggunaan bahasa daerah yang masih ciri khas tersendiri.
2. Industri
 - a. Jarang terdapat rumah disekitar kawasan industri
 - b. Individualisme atau kurangnya interaksi antar warga di lingkungan sekitar.
3. Tempat galian pasir
 - a. Rasa kekeluargaan masih tinggi, sehingga terciptalah gotong royong.

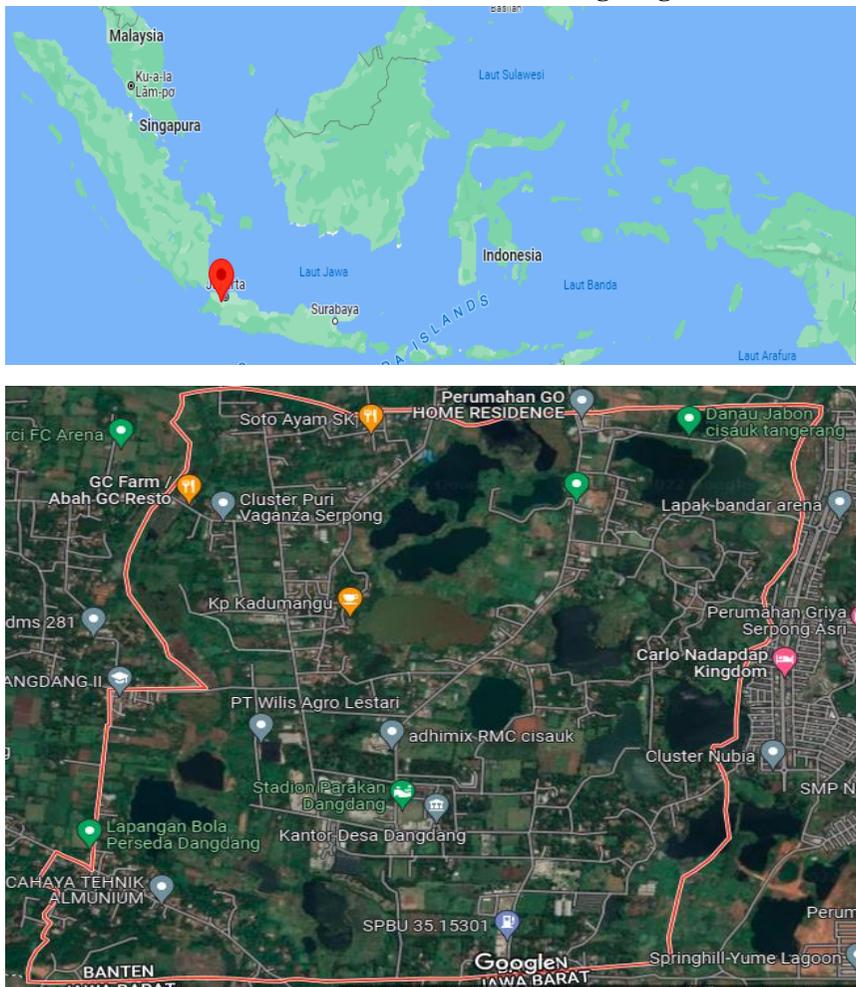
Desa Dangdang ini sendiri masih memiliki banyak lahan kosong, sehingga banyak sekali lapangan yang ukurannya sangat luas. Sarana prasarana di Desa Dangdang khususnya olahraga sudah sangat memadai. Karena sebagian dari Desa Dangdang masuk kedalam kawasan industri yang mana mayoritas warganya memiliki usaha :

1. UMKM Lele *frozen* atau Lele Abon (Lebon)
2. UMKM Keripik pisang
3. UMKM Emping Jagung

B. Letak Geografis

Desa yang kami dapatkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, berada di Provinsi Banten yang sering dikenal dengan istilah Desa 1001 Lapangan atau lebih tepatnya Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Luas wilayah desa ini sendiri berkisar sekitar 512.9 Ha. Berikut peta geografis Desa Dangdang tempat pelaksanaan KKN Kelompok 119 “Manggala”.

Gambar 1. Peta Lokasi Desa Dangdang



C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki – Laki	Perempuan
Desa Dangdang	3.741	3.851

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

Nama Desa	Mata Pencaharian	Jumlah
Desa Dangdang	Pegawai Negeri Sipil	11
	TNI/Polri	5
	Swasta	395
	Petani	96
	Tukang	693
	Buruh Tani	65
	Pensiunan	4
	Nelayan	-
	Peternak	4
	Jasa	75
	Pengrajin	101
	Pekerja Seni	11
Lainnya	1.446	

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan	Jumlah
Desa Dangdang	Tingkat Kanak – kanak	285
	Sekolah Dasar	362
	SMP	1061
	SMA/SMU	647
	Sarjana	61
	Pasca Sarjana	2
	Pondok Pesantren	99
	Pendidikan Keagamaan	121

	Sekolah Luar Biasa	-
	Kursus keterampilan	16
	Tidak Lulus	9
	Tidak Besekolah	1016

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	Usia	Jumlah
Desa Dangdang	Usia 0-15	1.702
	Usia 15 - 65	5.288
	Usia 65 ke - atas	602

D. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana prasana di Desa Dangdang sebagian bisa dibilang layak dan sebagian tidak. Disini banyak sekali mushola dan lapangan yang sangat luas. Karena jumlah lapangan yang banyak di Desa ini, terinspirasiilah sebagai judul e-book yang kami susun "1001 Lapangan". Terlebih sarana olahraga disini yang sangat amat memadai, bahkan club RANS sering latihan di lapangan Desa Dangdang. Kondisi kantor desa disini sudah rapih dari ruangnya, hanya saja staff desa yang tidak bertanggung jawab menjadikan kantor desa yang kotor akan abu rokok.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Desa

Nama Desa	Sarana Prasarana	Jumlah
Desa Dangdang	Kantor Desa	1
	Puskesma	-
	Poskesdes	1
	UKBM (Posyandu, Polindes)	7
	Perpustakaan Desa	1
	Gedung sekolah PAUD	4
	Gedung sekolah TK	-
	Gedung sekolah SD	2
	Gedung sekolah SMP	1
	Gedung sekolah SMA	-
	Gedung sekolah SMK	1
	Masjid	8
	Mushola	10

	Gereja	1
	Pura	-
	Vihara	1
	Klenteng	-
	Olahraga	2
	Kesenian/Budaya	-
	Balai Pertemuan	1
	Sumur Desa	-
	Pasar Desa	-

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah dibutuhkan suatu kerangka agar dalam tahapan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif dan sistematis. Maka dari itu, kelompok KKN 119 menggunakan analisis SWOT sebagai model dari kerangka pemecahan masalah. Berikut ini merupakan kerangka pemecahan yang disusun oleh kelompok KKN 119 :

Tabel 10. Matriks SWOT 01. Bidang Inovasi Pembelajaran

BIDANG INOVASI PEMBELAJARAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%; text-align: center;">Internal</div> <div style="width: 45%; text-align: center;">Eksternal</div> </div>	<ol style="list-style-type: none"> Antusias dan semangat yang tinggi dari anak-anak usia sekolah untuk belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya kepercayaan diri anak-anak untuk maju kedepan saat jam pembelajaran. Kurangnya minat anak-anak terhadap literasi. Kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap bahasa inggris.
OPORTUNITIES (O)	STRATEGIS (SO)	STRATEGIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> Anak-anak Desa Dangdang dan para guru merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN dalam segi inovasi pembelajaran. Mahasiswa KKN Manggala 119 memiliki 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa membuat cara yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Mahasiswa KKN Manggala 119 berdiskusi terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di hari berikutnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN mengajak anak-anak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan berbentuk <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka. Menyediakan buku bacaan untuk mendorong minat anak-anak terhadap literasi.

pengetahuan dan kemampuan dari berbagai aspek disiplin ilmu.		3. Mengajarkan materi bahasa Inggris kepada anak-anak melalui lagu-lagu.
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
1. Taman Baca Masyarakat memiliki kemungkinan tidak menjadi program yang berkelanjutan setelah KKN karena terbatasnya SDM setempat yang mengelola TBM tersebut.	1. Memberikan pendampingan dan melakukan diskusi dengan pengelola TBM Rambutan untuk keberlanjutan kegiatan literasi setelah KKN selesai dilaksanakan.	1. Menggunakan metode pembelajaran baru untuk menarik peran aktif siswa melalui <i>games</i> atau bernyanyi.

Tabel 11. Matriks SWOT 02. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat potensi UMKM setempat yang dapat dikembangkan. 2. Masyarakat cukup terbuka untuk menerima pengetahuan baru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan seminar yang dilakukan. 2. Kurang optimalnya penggunaan media sosial untuk memasarkan produk. 3. Masih terjadi pernikahan usia dini.
Eksternal		

OPORTUNITIES (O)	STRATEGIS (SO)	STRATEGIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN Manggala 119 memiliki program kerja mengenai pemberdayaan masyarakat. 2. Pemateri yang diundang memiliki pengetahuan yang mumpuni. 3. Masyarakat dan siswa SMK yang menjadi sasaran program memiliki keahlian dibidangnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan Seminar <i>Digital Marketing</i>. 2. Mengadakan kegiatan Seminar <i>Parenting</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterampilan masyarakat dan siswa SMK dalam hal <i>digital marketing</i>. 2. Edukasi cara berkomunikasi yang baik, benar, dan menyenangkan dengan anak.
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola pikir pelaku UMKM setempat yang lebih memilih untuk memasarkan produknya secara konvensional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai kegiatan Seminar Digital Marketing yang akan diadakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melakukan <i>follow-up</i> kepada stakeholder desa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan seminar. 2. Mahasiswa melakukan gladi bersih untuk pelaksanaan kegiatan seminar.

Tabel 12. Matriks SWOT 03. Bidang Sosial dan Keagamaan

BIDANG SOSIAL DAN KEAGAMAAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Internal Eksternal </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme mahasiswa KKN Manggala 119 dan anak-anak sekitar lokasi KKN terhadap kegiatan yang dilakukan. 2. Kegiatan KKN bertepatan dengan hari kemerdekaan RI. 3. Adanya anggota kelompok KKN Manggala 119 yang memiliki kemampuan memberikan ceramah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan anak-anak TPQ untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar.
OPORTUNITIES (O)	STRATEGIS (SO)	STRATEGIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat anggota kelompok KKN Manggala 119 yang memiliki potensi dan kemampuan untuk memberikan pembelajaran keagamaan. 2. Menjalinkan kerjasama dengan kepanitiaan peringatan hari kemerdekaan di Desa Dangdang. 3. Menjalinkan kerja sama dengan masyarakat Desa Dangdang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan mengaji bersama anak-anak di TPQ Taman Sumaiyya Ar-Rasyid. 2. Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. 3. Berpartisipasi memeriahkan acara peringatan 17 Agustusan. 4. Mengadakan Siraman Qolbu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan anak-anak di TPQ untuk mengaji sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf yang benar. 2. Mengedukasi anak-anak untuk tetap rajin mengaji.

THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
<ol style="list-style-type: none"> Siswa TPQ sudah terbiasa dengan metode tadarus dan tidak adanya jadwal pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya. Materi ceramah mingguan kurang berkaitan dengan realita kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> Anak-anak dibimbing satu per satu dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan mendengarkan dan membenarkan bacaan-bacaan mereka. Melakukan evaluasi terhadap materi yang akan disampaikan pada ceramah mingguan agar sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pembelajaran tentang hukum tajwid. Menuntut mahasiswa untuk aktif dalam diskusi guna membahas isu dan topik yang disampaikan pada ceramah mingguan.

Tabel 13. Matriks SWOT 04. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

BIDANG LINGKUNGAN DAN KESEHATAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pelaksanaan posyandu secara rutin untuk anak-anak di wilayah desa Dangdang. Terdapat pelaksanaan kegiatan kerja bakti di beberapa RT/tempat wilayah desa Dangdang. 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Kurangnya truck pengangkut sampah yang melewati desa.
Eksternal		
OPORTUNITIES (O)	STRATEGIS (SO)	STRATEGIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> Anggota KKN Manggala 119 mempunyai program kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar. 	<ol style="list-style-type: none"> Membersihkan masjid, paud, dan lingkungan sekitar posko KKN agar bersih dan nyaman.

<p>pembuatan tempat sampah dan kerja bakti.</p> <p>2. Salah satu anggota KKN Manggala 119 memiliki kemampuan sebagai instruktur senam.</p> <p>3. Menjalin kerjasama dengan kader posyandu.</p>	<p>2. Mengadakan kegiatan senam pagi bersama dengan anak-anak sekitar lokasi KKN.</p> <p>3. Membuat tempat sampah.</p> <p>4. Berpartisipasi membantu kegiatan posyandu.</p>	
THREATS (T)	STRATEGIES (ST)	STRATEGIES (WT)
<p>1. Menumpuknya sampah di tempat sampah karena tidak ada truck pengambil sampah.</p>	<p>1. Menyediakan tempat sampah di beberapa tempat seperti TBM dan Paud Rambutan, TPQ Taman Sumayya Ar-Rasyid, PAUD Rambutan, dan Masjid An-Nur.</p>	<p>1. Melakukan pembiasaan kepada anak-anak PAUD untuk membuang sampah pada tempatnya sejak dini.</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 14. Tabel Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Membantu Mengajar SD
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Manggala Mengajar
Tempat dan Tanggal	SDN Kiansantang Jaya, 1-17 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	3 hari dalam satu minggu
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Garnis Afina Octa Nisrina, Nur Kehafiidh Dea Beteryose, Nadya Prameski Putri, Wilda Hanifah beserta Anggota KKN Manggala 119
Tujuan	Memberikan inovasi baru terkait metode pembelajaran kepada para guru dan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa di sekolah tersebut.
Sasaran	Murid-murid SDN Kiansantang Jaya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami laksanakan setiap hari senin, selasa dan rabu. Kami mengajar dari kelas 1-6 di SDN Kiansantang Jaya, kami memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran agar murid-murid tidak merasa bosan dan termotivasi.
Hasil Pelayanan	Minat dan capaian hasil belajar siswa-siswi meningkat ditandai dengan antusiasme belajar yang tinggi karena adanya inovasi baru dalam kegiatan belajar-mengajar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Faktor- Faktor yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga pengajar yang tersedia 2. Materi pembelajaran yang akan diberikan 3. Antusias dan minat belajar anak 4. Kreatifitas calon pendidik

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Membantu Mengajar PAUD
Nomor Kegiatan	1.2

Nama Kegiatan	Manggala Mengajar
Tempat dan Tanggal	1. PAUD Rambutan, 27 Juli - 19 Agustus 2022 2. PAUD Ar-Rahmah, 1 Agustus - 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1. 5 hari dalam satu minggu (PAUD Rambutan) 2. 3 hari dalam satu minggu (PAUD Ar-Rahmah)
Tim Pelaksana	Penanggung jawab ; Wardani Indah Wahyujati, Wilda Hanifah, Intan Nurmayda Utami, Safira Surya Raihananda Beserta anggota KKN Manggala 119
Tujuan	Membantu memberikan inovasi pembelajaran baru, serta edukasi langsung kepada murid-murid.
Sasaran	Murid-murid PAUD Rambutan dan Ar-Rahmah
Deskripsi Kegiatan	Kami anggota KKN Manggala 119 mengajar di PAUD Rambutan setiap minggu di hari Senin-Jumat dari jam 08.00 - 10.00 dan di PAUD Ar-Rahmah setiap hari Senin-Rabu pukul 07.30-09.00. Di sana, kami membantu para guru untuk mengajar dengan inovasi metode pembelajaran yang baru.
Hasil Pelayanan	1. Anak-anak menjadi lebih antusias untuk belajar 2. Capaian hasil belajar anak meningkat mulai terutama dalam hal calistung (baca, tulis, hitung)
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Faktor- Faktor yang mempengaruhi	1. Tenaga pengajar yang tersedia 2. Materi pembelajaran yang akan diberikan 3. Antusias dan minat belajar anak

	4. Kreativitas calon pendidik
--	-------------------------------

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Ceramah
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Siraman Manggala Qolbu
Tempat dan Tanggal	Kontrakan Manggala 119, 28 Juli dan 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali pertemuan selama 20 menit
Tim Pelaksana	Dilakukan oleh Mohamad Sulchi Majid dengan jamaah anggota Manggala 119
Tujuan	Untuk menyampaikan pesan-pesan religi dan membuka forum diskusi guna membahas isu dan persoalan yang disediakan
Sasaran	Anggota KKN Manggala 119
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bermaksud agar disela-sela kegiatan tetap disisipkan nasihat agama
Hasil Pelayanan	Menjadikan anggota KKN Manggala 119 lebih dekat kepada Allah SWT
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Faktor-Faktor yang mempengaruhi	1. Mendapatkan ilmu baru 2. Menambah religiusitas dan spiritualitas

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Membuat Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Dangdang Bersih
Tempat dan Tanggal	<i>Rooftop</i> Kontrakan Kelompok KKN 119
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Intan Nurmayda Utami, Pramujo Bagus Tri Sadewo, Ahmad Rifqi Fauzan beserta Anggota KKN 119 lainnya.
Tujuan	Menciptakan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya
Sasaran	Masyarakat ataupun pengguna daripada fasilitas umum yang kami tempatkan sebagai titik di tempatkannya tempat sampah yang kami buat
Deskripsi Kegiatan	Kami membuat 5 tempat sampah yang dimana kami meletakkannya di TBM Rambutan, TPQ Sumayya Ar-Rasyiid, Paud Ar-Rahmah dan Masjid An-Nur. Dengan adanya tempat sampah yang kami buat, para masyarakat atau pengguna disekitar tempat umum yang kami titik kan sebagai bukti atas terlaksananya pembuatan tempat sampah, lebih aware akan kebersihan.
Hasil Pelayanan	Kegiatan pembuatan dan menghias tempat sampah yang disebar di beberapa titik Desa Dangdang meningkatkan sedikit kesadaran masyarakat dan anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Faktor-faktor yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang adanya tempat sampah disekitar tempat umum tersebut 2. Banyak sampah yang berserakan di lingkungan sekitar

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Membantu Posyandu
Nomor Kegiatan	4.3
Nama Kegiatan	Dandang Sehat
Tempat dan Tanggal	Posyandu Rambutan, 8 Agustus dan 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Wardani Indah Wahyujati, Nadya Prameski Putri, Nailatul Muflihah, Wilda Hanifah, Karin, M. Ahlan Maulidi, M. Fathan Mubina, Garnis Afina, Nur Kehafiidh Dea Beteriose. beserta Anggota KKN 119 lainnya.
Tujuan	Menjadikan anak-anak Desa Dandang sehat jasmani dan terhindar dari masalah <i>stunting</i>
Sasaran	Anak-anak balita desa Dandang
Deskripsi Kegiatan	Membantu dua posyandu yang berada di Desa Dandang. Anggota KKN Manggala 119 membantu para kader posyandu dalam hal menimbang badan anak, mengukur tinggi, lingkaran kepala dan lingkaran lengan anak, kemudian kami

	menulis di buku catatan dan memberikan vitamin
Hasil Pelayanan	Para kader posyandu merasa sangat terbantu selama pelaksanaan posyandu
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlangsung selama program KKN
Faktor- Faktor yang mempengaruhi	1. Ibu-Ibu posyandu 2. Anak-anak balita 3. Kesehatan anak balita dan ibu hamil

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 15. Tabel Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bidang	Inovasi Pembelajaran
Program	Revitalisasi TBM
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Manggala Literasi
Tempat dan Tanggal	TBM "Rambutan", Tanggal 5, 6, dan 19 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 hari dalam 1 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Alfian Esa Pratama, Muhammad Farhan Hanif, Sherlivia Eriani, Muhamad Fathan Mubina beserta Anggota KKN 119 lainnya
Tujuan	Melakukan revitalisasi dan meningkatkan semangat belajar serta literasi anak-anak di desa Dangdang.
Sasaran	Anak-anak desa Dangdang

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 kali dalam satu minggu, yaitu setiap hari Jumat dan Sabtu dari pukul 16.00 – 17.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud membawa pembaharuan dalam meningkatkan literasi dan semangat belajar anak melalui metode-metode pengajaran yang baru.
Hasil Pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi belajar anak meningkat ditandai dengan kehadiran selama pelaksanaan TBM yang terus bertambah 2. Kemampuan belajar anak meningkat, dilihat dari capaian hasil belajar di sekolah dan sewaktu TBM 3. Minat literasi anak meningkat
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Faktor- Faktor yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga pengajar yang tersedia 2. Materi yang akan disampaikan 3. Antusias dan minat belajar anak

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Seminar <i>Digital Marketing</i>
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Digitalisasi UMKM untuk Mengembangkan Brand Lokal Desa Dangdang Berbasis Ekonomi Kreatif
Tempat dan Tanggal	Aula Kantor Desa Dangdang, 13 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Wilda Hanifah, Nailatul Muflihah, Muhamad Fathan Mubina, Fikri Aulia,

	M. Ahlan Maulidi, Alfian Esa Pratama beserta Anggota Kelompok Manggala 119
Tujuan	1. Memberikan mindset dan pengetahuan tentang pentingnya Pemasaran Digital 2. Edukasi mengenai digital marketing
Sasaran	Pelaku UMKM dan perwakilan siswa-siswi SMK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi mengenai digital marketing, yang dimana kita akan memberikan edukasi bagaimana cara memasarkan produk menggunakan media digital dengan baik agar kegiatan pemasaran ini bisa menjangkau target konsumen secara tepat, luas, dan cepat. Memberikan informasi bahwa dengan dilakukannya digital marketing ini akan mengefisiensi waktu serta dana dalam pengiklanan untuk kepentingan usaha dan bisnis.
Hasil Pemberdayaan	Pihak UMKM mengetahui bagaimana cara penggunaan <i>marketplace</i> yang benar dan cara menarik hati konsumen.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Faktor- Faktor yang mempengaruhi	1. Pemateri 2. Materi seminar yang akan diberikan 3. UMKM dan murid SMK

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Seminar Parenting
Nomor Kegiatan	2.2

Nama Kegiatan	Komunikasi yang Benar, Baik, dan Menyenangkan dalam Pengasuhan Anak
Tempat dan Tanggal	Aula Kantor Desa Dangdang, Kamis, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Nadya Prameski Putri, Garnis Afina Octa Nisrina, Shinta Annisa, Muhamad Ja'far Shodiq, Safira Surya Raihananda beserta Anggota KKN Manggala 119
Tujuan	Membantu para orang tua dalam memberikan pola asuh ataupun pola didik yang baik.
Sasaran	Para Orang tua murid Paud Rambutan, Paud Ar-rahmah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Parenting ini ditujukan kepada pihak orang tua mengenai pola asuh anak dalam mengoptimalkan upaya untuk membantun karakter anak, untuk menerapkan pola asuh yang sesuai dengan nilai dan norma serta menjadi jawaban dalam permasalahan orang tua.
Hasil Pemberdayaan	Para wali murid PAUD, khususnya ibu-ibu menjadi tahu cara membimbing dan mendidik anak sejak usia dini melalui berbagai pola asuh dan komunikasi yang tepat serta baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Faktor- Faktor yang mempengaruhi	1. Pemateri 2. Materi seminar yang akan diberikan 3. Wali murid

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Membantu Mengajar TPQ
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Dangdang Mengaji
Tempat dan Tanggal	TPQ "Taman Sumaiyya Ar-Rasyid" 1-17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari dalam satu minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Fikri Aulia, M. Sulchi Majid, Muhamad Ja'far Shodiq, Karin beserta Anggota KKN 119 lainnya.
Tujuan	Implementasi dalam membaca al-Qur'an dan doa sehari-hari dengan baik dan benar
Sasaran	TPQ "Taman Sumayya Ar-Rasyid"
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami laksanakan setiap 3 kali dalam seminggu, kami mengajar dari jam 13.00-14.00, kami mengajarkan beberapa
Hasil Pemberdayaan	Murid-murid mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya dan mengaji sesuai dengan tajwidnya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Faktor- Faktor yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga pengajar yang tersedia 2. Materi yang akan disampaikan 3. Antusias dan minat belajar anak

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	17 Agustusan
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Dangdang <i>Happy</i>
Tempat dan Tanggal	Lapangan Dangdang, 17-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Farhan Hanif, M. Ahlan Maulidi, Pramujo Bagus Trisadewo, Syarifah Amelia Putri beserta Anggota KKN 119 lainnya.
Tujuan	Meningkatkan rasa gotong royong dan kebersamaan dengan perayaan HUT RI 17 Agustus
Sasaran	Masyarakat desa Dangdang
Deskripsi Kegiatan	Demi mewujudkan desa yang mengamalkan dan memahami nilai-nilai bangsa Indonesia serta memiliki kesadaran akan pentingnya hidup bersama, maka akan dilaksanakan sebuah program dalam rangka peringatan HUT RI. Program tersebut nantinya terdapat perlombaan yang akan dilakukan oleh masyarakat
Hasil Pemberdayaan	Warga Desa Dangdang merasa antusias untuk menyemarakkan 17 Agustusan, serta menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlangsung selama program KKN

Faktor- Faktor yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias warga desa Dangdang 2. Antusias guru dan murid SDN Kiansantang Jaya
----------------------------------	--

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Kerja Bakti di lingkungan Masjid dan Lapangan sekitar
Tempat dan Tanggal	Masjid An-Nur dan Paud Ar-Rahmah, 31 Juli 2022 dan 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 minggu sekali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nur Kehafiidh Dea B, Nailatul Muflihah, Muhamad Ja'far Shodiq beserta Anggota KKN Manggala 119
Tujuan	Terciptanya lingkungan Desa Dangdang yang bersih, nyaman, dan terhindar dari penyakit
Sasaran	Masjid An-Nur dan PAUD Rambutan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini ditujukan untuk kebermanfaatan di desa tersebut yang diiringi dengan kegiatan sosial bersama masyarakat maupun antar anggota kelompok KKN
Hasil Pemberdayaam	Lingkungan menjadi bersih dan nyaman karena tidak ada sampah yang berserakan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Faktor- Faktor yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN Manggala 119 2. Kebersihan lingkungan 3. Membuang sampah pada tempatnya 4. Warga desa Dangdang
----------------------------------	--

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Senam Bersama
Nomor Kegiatan	4.4
Nama Kegiatan	Manggala Sehat
Tempat dan Tanggal	Lapangan dan <i>Rooftop</i> , 7 Agustus dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 minggu sekali
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : M. Sulchi Majid, Ahmad Rifqi Fauzan, Karin beserta Anggota KKN Manggala 119
Tujuan	Sebagai kegiatan relaksasi jasmani
Sasaran	Anggota KKN Manggala 119 dan anak-anak desa Dangdang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap 2 minggu sekali, di pagi hari pukul 06.30 WIB sebagai bentuk relaksasi tubuh agar anggota KKN Manggal 119 terjaga kesehatannya
Hasil Pemberdayaan	Badan menjadi sehat dan tercipta hubungan yang erat antara satu sama lain
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Faktor- Faktor yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias anggota KKN Manggala 119 2. Instruktur senam 3. Lagu dan gerakan senam
----------------------------------	--

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pencapaian keberhasilan dari suatu kegiatan tidak lepas dari banyak faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal itu sendiri tidak lain yakni :

1. Keterlibatan satu sama lain anggota KKN 119 dalam membuat, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan.
2. Rasa semangat, kesungguhan, saling bekerja sama, kebersamaan dan saling membantu selama kegiatan berlangsung, menjadikan kegiatan yang direncanakan bisa terlaksana.

Terdapat pula faktor-faktor eksternal yakni dari lingkungan yang dapat mempengaruhi seperti :

1. Dukungan dan kerjasama dari warga desa.
2. Arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbingan Lapangan
3. Arahan dan bimbingan dari pihak Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program KKN ini.

Terakhir, berkat antusias, persetujuan, dan partisipasi dari pihak-pihak kegiatan yang kami lakukan yang mendorong keberhasilan ataupun terlaksananya kegiatan. Maka dari ini kami berterima kasih atas pihak-pihak dan warga desa dangdang yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam program kami

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok KKN Manggala 119 terdiri dari 22 orang mahasiswa dalam 1 desa di 1 Provinsi Banten, KKN ini mengharuskan mahasiswa untuk melakukan KKN di desa di daerah yang telah ditentukan. KKN ini berlangsung selama 30 hari yaitu dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022.

Program kegiatan yang dilakukan oleh KKN Manggala 119 yaitu berdasarkan pada 4 isu yang telah ditetapkan oleh pihak PPM yaitu Bidang pemberdayaan masyarakat, aspek pembelajaran, aspek sosial keagamaan, dan aspek kesehatan.

Dalam pelaksanaan program, masing-masing peserta KKN dapat menjalankan programnya dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terjadi. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan oleh anggota KKN 119 Manggala karena dukungan dari beberapa pihak dan kerjasama. Mulai dari Masyarakat yang terbuka antusias terhadap program kerja yang dilakukan, dan seluruh pihak yang menjadi sasaran atau target dalam program KKN Manggala 119. Selain itu tidak lupa kepada ibu Lisfa Sentosa Aisyah, M.A.

Semoga program yang telah dilaksanakan oleh KKN Manggala 119 ini dapat memberikan kesan yang baik bagi masyarakat dan pemerintahan sekitar serta dapat dikembangkan sehingga dapat memajukan perkembangan dan pemberdayaan masyarakat desa dari masing-masing peserta KKN Manggala 119.

B. Rekomendasi

1. Pemerintahan Setempat

- a. Pemerintahan setempat baik tingkat Desa, Kecamatan, dan Daerah diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Dangdang tentang pentingnya pola asuh pada anak, agar masyarakat menyadari dan mampu memberikan bimbingan pada keluarga tentang pentingnya pendidikan.

- b. Pemerintahan diharapkan semakin memperkuat regulasi dan protokoler kesehatan dalam mengawal pencegahan Covid-19 yang masih belum usai.
- 2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta diharapkan mampu membuat terobosan baru terhadap program KKN, agar program tersebut tidak hanya bersifat formalistik akan tetapi memiliki nilai substansi yang diterima baik oleh masyarakat, dosen pembimbing lapangan, maupun mahasiswa.
- 1. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemerintah setempat baik tingkat Desa, Kecamatan, dan Daerah diharapkan mampu membuat regulasi yang kuat terhadap birokrasi yang berlaku.
 - b. Para pemangku kebijakan baik ditingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan mampu memperhatikan pelajar pada pasca Pandemi Covid 19, agar transformasi perilaku pelajar akibat pasca Pandemi mampu menunjukkan kualitas yang dimiliki oleh setiap pelajar.
- 2. Tim KKN-PpMM yang mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang
 - a. Tim KKN yang akan datang diharapkan mampu membaca kondisi dan persoalan di masyarakat, agar apa yang menjadi program KKN bisa relevan dan memiliki nilai kebermanfaatannya yang lebih unggul dan menjadi solusi bagi kehidupan bermasyarakat di Desa tersebut.
 - b. Tim KKN yang akan datang diharapkan mampu memfokuskan diri pada persoalan-persoalan seperti pendidikan, keagamaan, dan sosial. Karena hal tersebut menjadi persoalan fundamental dalam kehidupan di Desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ibu Nengsih (Pengurus Taman Baca Masyarakat Rambutan)

“Saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada kakak-kakak mahasiswa yang sudah mengaktifkan kembali Taman Baca Masyarakat Rambutan setelah off selama Pandemi COVID-19 melanda. Saya senang karena banyak anak-anak yang jadi aktif dan rajin membaca, berkreaitivitas dan bermain bersama teman-teman sebayanya berkat arahan dan sosialisasi yang telah diberikan oleh kakak mahasiswa KKN.”

2. Bapak Asep (Pengurus Masjid An-Nur)

“Terimakasih mahasiswa KKN UIN Jakarta yang udah menggerakkan kegiatan-kegiatan kebersihan dan keagamaan di Masjid An-Nur. Warga sekitar pun jadi semangat melakukan kegiatan tersebut karena sebelumnya kegiatan tersebut belum pernah dilakukan di Masjid An-Nur ini. Jama’ah Masjid An-Nur juga bertambah tidak seperti biasanya. Inshaallah semua kegiatan yang sudah mahasiswa KKN lakukan di Masjid An-Nur, akan warga lanjutkan supaya tidak berhenti dan supaya tidak dilakukan hanya karena mahasiswa KKN.”

3. Ibu Haji Aloh (Ketua Yayasan PAUD Ar-Rahmah)

“Sebelumnya saya ingin menyampaikan selamat dan sukses selalu kepada Mahasiswa UIN Jakarta khususnya Mahasiswa KKN UIN Manggala. Saya sangat antusias setelah mendengar kabar dari perangkat desa bahwa ada Mahasiswa UIN Jakarta yang akan melaksanakan KKN di desa Dangdang. Saya berterimakasih kepada Mahasiswa KKN UIN Manggala yang sudah menerima tawaran saya untuk membantu mengajar dan bahkan memberi banyak masukan kepada PAUD Ar-Rahmah. Saya selaku ketua yayasan sangat berterimakasih dengan ilmu dan metode pembelajaran yang sudah diberikan oleh teman Mahasiswa. Saya tidak menyangka bahwa teman Mahasiswa dapat memberi dampak yang besar terhadap peserta didik PAUD Ar-Rahmah dan juga menginspirasi para tenaga pengajar PAUD Ar-Rahmah. Sukses selalu teman Mahasiswa KKN UIN Manggala semoga kalian selalu dilindungi dan diberkati oleh Allah SWT.”

4. Bapak Ryan (Pelaku UMKM ‘Lebon’ dan Pengurus Yayasan Sumayya Ar-Rasyid)

“Salam sejahtera kepada Mahasiswa KKN Manggala. Saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas kesempatan dan ilmunya untuk pelaku UMKM di Desa Dangdang ini. Saya juga ucapkan terimakasih sudah membantu dan memberikan ilmunya kepada Yayasan Sumayya Ar-rasyid. Banyak sekali masukan yang kami terima dan insyallah akan kami terapkan dengan sungguh-sungguh. Sukses selalu untuk semua Mahasiswa KKN Manggala, semoga ilmu yang diberikan senantiasa bermanfaat.”

5. Kak Fuji (Guru PAUD SPS Rambutan)

“Sebelumnya perkenalkan nama saya Siti Ayu Fuji Lestari selaku guru PAUD dari SPS Rambutan yang telah banyak di bantu oleh Kakak mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mau mengucapkan terimakasih atas waktunya yang telah diberikan untuk membantu mengajar di PAUD selama satu bulan, begitu banyak energi positif yang diberikan sehingga membuat teman-teman di PAUD merasa sedikit kehilangan saat harus berpisah dengan Kakak Mahasiswa, kedatangan Kakak Mahasiswa sangat berkesan bagi saya selaku Guru PAUD dan teman teman PAUD yang lainnya, semoga kedepannya Kakak Mahasiswa terus mau berbagi ilmunya dan bisa menjadi contoh yang baik bagi teman-teman PAUD semua.”

6. Ibu Maisaroh (Peserta Seminar Parenting)

“Seminar yang dibuat oleh Mahasiswa UIN Jakarta ini sungguh keren dan bagus. Banyak ibu-ibu yang merasa selama ini mendidik anaknya sudah baik yang padahal itu masih jauh dari kata baik. Tetapi setelah mengikuti acara seminar parenting yang dibuat oleh kakak Mahasiswa membuat ibu-ibu jadi melek dan sadar bahwa cara mendidiknya ini masih salah. Dan menurut saya pribadi, seminar ini sangat membantu dan menginspirasi ibu-ibu baru yang ada di dangdang. Sukses terus untuk kakak Mahasiswa, terimakasih sudah membuat acara seminar yang keren ini.”

7. Rizky (Siswa SMK Peserta Seminar Digital Marketing)

“Seminar yang diselenggarakan oleh Kakak Mahasiswa UIN membuat saya mengerti bahwa digitalisasi dibidang marketing itu sangat penting di era yang serba teknologi ini. Terima kasih atas ilmu dan kesempatannya Kakak Mahasiswa UIN. Ilmu yang diberikan ini sangat berarti dan bermanfaat dan insyaallah akan saya terapkan bersama teman-teman lainnya.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Muhammad Ahlan Maulidi

Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan di KKN ini layaknya simulasi kehidupan terjun ke masyarakat berkontribusi dan memberikan inovasi di lingkungan masyarakat. Sebelum saya masuk membahas kisah-kisah yang saya dapatkan semasa tinggal desa Dangdang saya ingin ucapkan terimakasih banyak pada pihak PPM yang senantiasa sabar dan masih membina kami dalam menangani KKN 2022 yang diselenggarakan perdana pasca Covid19 melonjak di negeri kita tercinta ini.

Banyak rencana yang kami buat pula banyak proker yang kami usungkan seraya hal ini kami tampilkan dalam kkn kelompok kami agar apa yang akan diterapkan kami berikan efisien dan bermanfaat untuk masyarakat.

Yang salah satu fokus proker kami ada pada lingkup pendidikan, dimana kami mengajar di SD Kiansantang, Paud Ar-Rahmah, Paud Rambutan, juga TPQ. Walaupun beberapa lembaga pendidikan yang independen yang kami bantu dirasa kekurangan tenaga pengajar, namun mereka para guru dengan penuh senyum, sabar, dan semangat mereka mengajar berkontribusi untuk mencerdaskan anak bangsa yang merupakan sang penerus tombak kejayaan negara ini. Mereka adalah sejatinya arti dari pahlawan tanpa tanda jasa, dan yang saya ingin bagikan adalah salah satu pengalaman saya ketika saya bertemu bu adel, ketika itu hari-hari pertama KKN di desa Dangdang kami membuat jadwal dan membagikan tugas tiap anggota untuk menebar kerja di desa Dangdang. Saya dengan teman-teman mendapat tugas di hari perdana itu untuk mengunjungi Paud Ar-Rahmah. dan disitulah saya pertamakali bertemu dengan ibunya Azka ini yaitu Bu Adhel. Hari itu kami langsung di sambut oleh

pengajar paud tersebut dimana hanya ada dua pengajar dan satu kepala sekolah disana yaitu Bu Maesaroh dan Bu Adhel dan kepala sekolahnya, yang niat awal kami berkunjung ke paud tersebut untuk bertemu dengan pemilik yayasan yaitu Ibu Aloh, keinginan saya waktu itu adalah untuk menelusuri mulai dari sejarah paud tersebut di desa dangdang metode - metode pengajaran kemudian perkembangan kuantitas dan kualitas dari Paud Ar-Rahmah.

Walaupun tidak bertemu langsung dengan pemilik yayasan namun tetap kami mencapai apa yang kami rencanakan berkunjung ke paud tersebut yaitu untuk membantu tenaga pengajar disana, walau saya tidak mengajar di tempat tersebut karena pembagian jadwal mengajar yang tidak memperkenankan saya untuk mendapatkan rollingan jadwal mengajar di Paud Ar-Rahmah sedikitnya saya mendapat kabar dan informasi lewat pengalaman teman - teman saya yang telah mengajar disana, kabarnya disana cukup tertib, disiplin, rapih dan baik dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan Paud Ar-Rahmah, tentunya dengan kebisingan yang kadang selalu ada di kelas kelas Paud tersebut karena tidak akan jauh dengan sifat anak - anak paud yang suka main, teriak ataupun menangis.

Namun hal itu memberikan pengajaran kepada kami mengenai bagaimana menyikapi banyak model anak anak dengan karakter yang berbeda - beda, termasuk yang saya apresiasi adalah pengajar disana yang konsisten dan istiqomah mengajar anak - anak dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, walaupun begitu dengan hiruk pikuk kehidupan yang ada, salah satu guru disana memberi tahu pada kami "mengajar anak anak disini seperti refreshing bagi kami, canda tawanya melupakan segala masalah yang ada" ujar bu adhel. dan ketika saya dnegan bu lisfa pamitan dihari menjelang penutupan kkn, saya dengar langsung dari guru - guru tersebut bahwa beliau - beliau ini juga masih ada yang seumuran dengan kami yaitu Bu Maisaroh yang usianya 21 tahun sama dengan saya, sedangkan Bu Adhel adalah ibu satu anak yang ternyata juga beliau ini adalah singel parent beliau merupakan ibu sekaligus ayah dari Azka anaknya yang kebetulan sedang dalam masa ajar di Paud Ar-Rahmah, walau begitu selain beliau semangat mengajar beliau tidak luput untuk menjadikan Azka anak yang baik dan sholeh, terlihat dari azka yang begitu cerdas dan aktif, yang mana azka sendiri memiliki niat dan keinginan besar untuk

melanjutkan pendidikan yaitu ke pondok di usia yang masih sangat kecil, begitu mulia dan hebat bukan anaknya? Tentunya hal ini tidak jauh dari hasil seorang ibu yang merawat dan membina anaknya dengan begitu baik. bisa dikatakan anak itu copy paste orang tuanya, begitulah yang tergambar dari keluarga kecil ini, tentunya Azka memiliki ibu yang baik juga sehingga menjadikan azka seseorang yang baik, bahkan penuh semangat dan senyum.

Bu Adhel senantiasa tebarkan di lingkungan paud, walau Bu Adhel belum sempat melanjutkan pendidikan S1 nya karena harus menafkahi keluarga dan mengurus Azka beliau masih memiliki tekad dan keinginan untuk bisa melanjutkan pendidikan, hal ini didorong juga dan dipantik oleh dosen pembimbing lapangan kami yaitu Bu Lisfa yang mana beliau sama begitu hebat, semangat dan memiliki loyalitas dalam dunia pendidikan, beliau menaungi dan membersamai mahasiswa mahasiswa yang terkendala keuangan, ataupun mahasiswa yang memiliki kekurangan. dengan pamitan bersama beliau tidak lupa beliau selalu menyematkan kalimat tanya dan anjuran untuk melanjutkan pendidikan, usia boleh tua namun jiwa beliau tetap muda. beliau merupakan interpretasi dari hadist "mencari ilmu adalah semenjak keluarnya kita dari rahim ibu kita dan terhenti ketika kita dimasukan kedalam liang lahat. semangat belajar beliau ditularkan di medan - medan yang beliau cakupi termasuk dalam hal ini KKN kelompok 119 di desa dangdang. apapun hadangan kehidupan yang datang tetaplah optimis dan hanya lakukan saja bagianmu dan tularkan semangat dan kebaikan yang kita dapat serta janganlah berputus asa.

Pramujo Bagus Tri Sadewo

Telah satu bulan lamanya saya lewati. Bersama-sama dengan teman-teman KKN Mangggala 119 dimana mereka adalah orang-orang baru yang tidak saya kenal sebelumnya. Butuh waktu yang lama bagi saya untuk mengenal orang-orang baru, namun entah mengapa dengan meraka saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk saling mengenal dan saling menghargai satu sama lainnya. Disini saya merasakan ada kedekatan dengan mereka walaupun kita baru kenal dengan satau sama lainnya dengan waktu yang cukup singkat, dimana kita harus memahami karakter satu sama lain sedangkan kita adalah

orang-orang yang belum lama kenal, namun dibalik semua itu saya jadi bisa memahami karakter satu sama lainnya dan bagi saya itu adalah sebuah perkembangan dalam diri saya dimana saya mampu untuk menerima mereka yang belum lama saya kenal dan kami bisa tidur maupun makan bersama layaknya sebuah keluarga. Banyak cerita pengalaman dari mereka yang sedikit lebihnya bisa saya ambil untuk pembelajaran nantinya yang mungkin akan saya alami, dan yang bisa dijadikan acuan saya untuk tetap semangat walaupun cukup banyak rintangan ataupun masalah yang ada dalam kehidupan. Tidak cukup kata-kata yang bisa saya tuliskan untuk menggambarkan betapa besar rasa syukur saya yang dimana Tuhan telah mempertemukan saya dengan orang-orang seperti mereka.

Dalam kegiatan selama KKN cukup banyak yang sangat menginspirasi saya pribadi, begitu nyata bisa dirasakan pada saat melaksanakan program kerja seperti kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM). Di kegiatan TBM sendiri kami melaksankannya setiap hari Jum'at dan Sabtu yang dilaksanakan di Taman Baca Masyarakat Rambutan yang dimana pada awalnya kegiatan tersebut bisa dibilang kurang aktif dari masyarakatnya dalam meningkatkan minat baca literasi anak-anak disekitar tempat tersebut. Bersyukur dengan kehadiran kita walaupun hanya dengan 2 kali pertemuan setiap minggunya, anak-anak ditempat tersebut sangat berantusias dan cukup senang dengan kehadiran kami. Seperti yang terjadi saat ini dimana anak-anak yang kurang akan minat membaca, tidak mudah untuk mengaktifkan sebuah taman baca masyarakat yang sebelumnya memang sudah tidak aktif apalagi untuk membuat anak-anak agar lebih minat dalam membaca. Namun dengan dibersamainya semangat dan antusias mereka terhadap kegiatan TBM ini yang memang sebelumnya tidak aktif dan dengan kehadiran orang baru, mungkin hal itu juga yang membuat anak-anak ditempat tersebut penasaran dengan kegiatan apa yang akan dilakukan, sehingga membuat kita sendiri juga menjadi lebih semangat untuk terus dapat berkreasi dan inovatif lagi dalam mengembangkan kegiatan di taman baca masyarakat ini dengan fokus meningkatkan minat baca pada anak-anak.

Bagi saya setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai hal-hal yang menginspirasi untuk bisa memberikan dorongan dan membangun kesadaran diri sendiri akan hal-hal yang ada disekitar kita.

Nadya Prameski Putri

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat menjadi “KKN” merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1. KKN itu sendiri dilakukan oleh para mahasiswa sebagai bentuk pengimplementasian ilmu di bangku sekolah melalui aktivitas pengabdian di masyarakat.

Timbul perasaan senang, khawatir, dan juga penasaran setelah pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyatakan bahwa KKN tahun 2022 dilaksanakan secara *offline* atau luring. Namun, perasaan khawatir dalam diri saya hilang saat pihak PPM telah membagikan kelompok, nama desa KKN, dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Setelah pembagian kelompok tersebut diumumkan, saya termasuk ke dalam kelompok urutan 119 yang terdiri atas 22 orang mahasiswa dan ditempatkan di Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kami adalah satu-satunya kelompok yang ditempatkan di Kecamatan Cisauk. Dari sinilah terbentuk nama “Manggala” sebagai identitas kelompok 119 berdasarkan hasil voting secara *online* melalui *WhatsApp Group*.

Anggota kelompok Manggala itu sendiri terdiri atas 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Kelompok kami terbagi ke dalam 9 divisi yang terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, divisi acara, divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi), divisi APK (Akomodasi, Perlengkapan, dan Keamanan), divisi humas, dan divisi kesehatan. Setiap anggota mendapatkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing berdasarkan divisi yang telah dipilih.

Sejak melakukan survey dan pertemuan pertama dengan anggota Manggala, saya melihat bahwa terdapat banyak sekali karakteristik yang dimiliki oleh teman-teman. Ada yang bersifat *friendly*, senang memimpin, *humble*, dan ada juga yang pendiam. Namun, bagi saya perbedaan-perbedaan karakteristik tersebut dapat

disatukan melalui kebersamaan yang akan dibentuk di Manggala selama 30 hari ke depan.

Kami para mahasiswa yang hanya bermodalkan pengetahuan dengan antusias menyusun berbagai harapan dan program kerja dengan tujuan membawa pembaharuan bagi warga Desa Dangdang. Berbagai pikiran kami tuangkan melalui pertemuan-pertemuan dan diskusi, baik secara *online* maupun *offline*. Hingga terciptalah harapan dan keinginan bersama yang akan kami capai di Desa Dangdang.

Minggu pertama menjalani KKN, banyak sekali teman-teman yang merasa sangat antusias. Namun, ada juga yang sudah merasa tidak nyaman, disinilah tantangan bagi saya selaku BPH untuk mampu merangkul teman-teman. Muncullah rasa kekhawatiran baru akan ketidaknyamanan dalam melaksanakan KKN dan kegagalan diri dalam merangkul teman-teman untuk lebih antusias dan semangat dalam menggapai asa bersama.

Namun seiring berjalannya waktu, timbul rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan kehangatan dalam Manggala. Kami berusaha untuk saling menurunkan ego satu sama lain, walaupun terkadang masing-masing terdapat masalah-masalah lain yang sifatnya internal. Nyatanya, permasalahan yang muncul tersebut tidaklah menurunkan semangat saya dan teman-teman lain untuk tetap menggapai asa bersama di Desa Dangdang.

Dari sinilah saya banyak belajar dan mendapatkan inspirasi dari teman-teman kelompok agar saya lebih percaya diri dan tegas untuk merangkul teman-teman lainnya. Hingga akhirnya, saya mampu menjadi salah satu BPH yang dapat merangkul teman-teman lain untuk lebih bersemangat dalam menggapai asa dan menyelesaikan program kerja yang telah direncanakan. Walaupun hanya beberapa teman saja yang dapat saya rangkul, setidaknya saya terinspirasi dan berkembang menjadi lebih baik.

Di Manggala inilah, saya belajar banyak hal bahwa pada dasarnya manusia dapat menggapai asa secara bersama-sama walaupun banyak perbedaan yang timbul dari setiap kepala. Namun, nyatanya perbedaan ini dapat dipecahkan dan disatukan melalui sikap kebersamaan dan kekeluargaan yang terbentuk di Manggala 119. Berbagai hal yang timbul memberikan kesan kepada kami untuk

semakin dekat dan semakin antusias dalam menggapai asa dengan tepat dan baik di Desa Dangdang.

Tidak ada satupun momen kebersamaan yang timbul secara langsung dalam kegiatan sehari-hari. Namun, Manggala 19 akan selalu tetap di hati. Terimakasih kepada Manggala 119 dan anggotanya yang telah mampu menyelesaikan program kerja dan menggapai asa bersama di Desa Dangdang.

Garnis Afina Octa Nisrina

Cerita saya selama 30 hari di desa dengan seribu satu lapangan, Desa Dangdang namanya. Iya, seribu satu lapangan itu julukan dari pada Desa Dangdang yang kami tempati. Manggala, itu nama kelompok kami yang hampir 3 kali kami ubah dan berakhir dengan nama Manggala. Manggala memiliki arti "Komando/Pemimpin" arti yang sangat bagus. Dengan kami menamai kelompok kkn ini dengan Manggala kami berharap pengabdian kami di desa akan membuahkan hasil yang bagus karena kami seorang Manggala. Selama 30 hari saya dan teman teman tinggal dan menjadi bagian dari warga desa seutuhnya. Cerita saya dimulai dari pertemuan dengan para anggota kkn di bulan Mei. Bertemu dengan orang baru dan dari latar belakang yang berbeda merupakan pengalaman yang sangat berkesan, kami disini menyatukan suara dan pikiran untuk kelancaran pengabdian kami di Desa Dangdang.

Selama saya dan teman-teman menyiapkan segala program kerja, banyak sekali pendapat dan masukan dari berbagai sudut. Dari sana saya banyak belajar bahwa kenyataan kami yang datang dari berbeda latar belakang membawa banyak sekali ide ide yang sangat kreatif. Semua persiapan saya lakukan bersama dengan para anggota dengan semaksimal mungkin. Persiapan pertama yang kami lakukan ialah mendatangi Desa Dangdang untuk melihat keadaan desa tersebut hingga akhirnya kita bisa memutuskan apa yang harus kita lakukan di desa selama 30 hari. Kedatangan kita ke desa pun kami lakukan sebanyak 4 kali, supaya semua program kerja dan ide ide kami yang nantinya akan kami kerjakan di desa ini bisa secara maximal terealisasikan.

Pertemuan pertama di desa kami datang ke balai desa dan berbincang hangat dengan para perangkat desa. Mereka menyampaikan beberapa fakta dari pada Desa Dandang. Segala persiapan yang sudah kami persiapkan yang hampir kurang lebih kami persiapkan selama 2 bulan pun selesai. Saya dan teman teman harus segera memulai perjalanan dan pengabdian kami di Desa Dandang. Kami pergi ke desa dengan membawa segala barang-barang rumah tangga, ya kesan nya seperti kami berpindah rumah, tapi memang kenyataannya kami berpindah tempat tinggal di Desa Dandang. Tinggal di satu atap dengan orang asing yang belum lama kita kenal merupakan sebuah pengalaman yang sangat berkesan, kami semua perlu beberapa hari untuk beradaptasi dengan para Manggala. Tapi ternyata keterikatan dan chemistry Manggala yang sangat cocok tidak membutuhkan waktu lama untuk kita beradaptasi. Kegiatan hari hari selama berumah tangga dengan para Manggala membuat saya banyak belajar, dimulai dari memasak, bergotong royong, menghargai waktu dan masih banyak lagi. Manggala datang dari berbagai kota, disini saya banyak belajar terkait budaya dari pada masing masing Manggala. Dimulai dari ciri khas makanan setiap anggota Manggala dan belajar bahasa daerah dari beberapa kota.

Mengajar menjadi salah satu program kerja Manggala yang hampir setiap hari kita laksanakan, dimulai dari mengajar PAUD, Sekolah Dasar, TPQ dan pelaksanaan Taman Baca Masyarakat. Saya sebagai mahasiswa yang berasal dari jurusan komunikasi dan tidak memiliki ketertarikan dengan dunia mengajar pun secara paksa harus melakukan program Manggala yaitu mengajar. Pengalaman yang sangat berarti dan tidak pernah saya lupakan karena ini menjadi kali pertama saya untuk menjadi seorang ibu guru. Setelah akhirnya saya terjun langsung ternyata mengajar bukan lah hal yang menakutkan, justru saya merasa menikmati setiap saya mengajar. Karena mengajar ini saya jadi mengapresiasi setiap guru di dunia bahwa mereka semua adalah orang orang yang hebat dan sangat sabar. Ketika saya menemukan beberapa siswa yang ternyata tertinggal dari beberapa teman-temannya membuat hati saya tersentuh, dia memang tertinggal tetapi semangat dari pada siswa tersebut sangat lah besar. Saya memiliki keinginan lebih untuk mengajarnya dengan penjelasan ulang terhadap murid tersebut. Dengan kurangnya fasilitas sekolah di

sana tidak mengurangi semangat para siswa untuk menuntut ilmu disana. Mereka semua sangat menginspirasi dan menyadarkan saya bahwa selama ini saya sekolah dengan fasilitas yang cukup tapi semangat saya belum tentu lebih besar dari pada mereka.

Pengabdian kami selama 30 hari disana memberi saya banyak pelajaran salah satunya tentang menghargai waktu. Anak-anak di desa kami memiliki semangat yang besar ketika ingin belajar dengan datang tepat waktu atau terkadang mereka datang sebelum waktunya. Itu semua menyadarkan saya betapa pentingnya waktu untuk saya gunakan dengan sebaik baiknya. Pengabdian saya dan Manggala di Desa Dangdang tidak akan pernah kami lupakan, semoga semua cerita baik kami selama disana akan selalu menjadi kenangan indah untuk desa dan Manggala. Terimakasih Manggala.

Syarifah Amelia Putri

Halo perkenalkan nama Saya Syarifah Amelia Putri. Pada kesempatan kali ini Saya akan menceritakan kisah Saya ketika mengabdikan di desa Dangdang bersama teman-teman kelompok Manggala selama 1 bulan. Sebelumnya, Saya dan teman-teman kelompok Manggala lainnya sama sekali tidak kenal satu sama lainnya. Sehingga 1 bulan sebelum berangkat ke desa Dangdang untuk melaksanakan KKN, kami melakukan bonding dengan teman-teman 1 kelompok. Lain dari itu, kami juga melakukan pengenalan ke warga dan perangkat di desa Dangdang. Hal ini kita lakukan karena kami berpikir untuk melakukan sebuah program kerja di suatu lingkungan, kami harus saling kenal dengan lingkungan tersebut dan juga sebaliknya.

Pada pertemuan pertama dengan pihak desa, kami berkeliling desa Dangdang untuk mengetahui kondisi geografis dari desa Dangdang dan juga untuk menyapa warga desa Dangdang. Terlepas dari berkeliling, kami juga diberi informasi oleh perangkat desa mengenai permasalahan yang ada pada desa Dangdang. Permasalahan utama dari desa Dangdang yaitu pernikahan di umur dini, banyak anak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke bangku perkuliahan dan yang terakhir adalah kurangnya pengetahuan akan teknologi mengenai pemasaran melalui digital. Dari 3 permasalahan tersebut,

kami memutuskan untuk membuat program kerja yang dapat memberi solusi atas permasalahan yang ada di desa Dangdang.

Dengan adanya permasalahan di desa Dangdang, membuat kami menjadi semangat untuk mengabdikan ke desa Dangdang yang pastinya dengan tujuan permasalahan yang diatas dapat teratasi. Program kerja yang kami jalani untuk mengatasi permasalahan yang kedua yaitu membantu dan memberi metode yang baru dalam kegiatan belajar mengajar di SD, PAUD dan juga TPQ. Berdasarkan hasil selama 1 bulan menjalankan program kerja tersebut, murid-murid lebih giat belajar karena kami mengajar dengan metode fun learning. Metode tersebut kami pilih karena kami yakin murid-murid cepat bosan dalam belajar karena hanya melulu membaca, mengerjakan. Terlihat bahwa murid-murid jauh lebih santai dan nyaman ketika belajar dengan metode fun learning. Selain mengajar SD, PAUD dan TPQ, kami juga sempat melakukan sosialisasi ke teman-teman SMK. Hingga akhirnya kami memutuskan untuk mengundang teman-teman SMK turut hadir ke acara seminar digital marketing.

Tujuan kami turut mengundang teman-teman SMK yaitu supaya teman-teman SMK ada gambaran mengenai digital dalam marketing. Harapannya hal tersebut dapat diimplementasikan ketika teman-teman SMK sudah lulus atau dapat mengimplementasikan bersama pelaku UMKM lainnya yang ada di desa Dangdang. Sebenarnya UMKM di desa Dangdang ini terbilang banyak. Hanya saja, pelaku UMKM di Dangdang kurang mengerti dan paham dalam mengelola product pada digital. Dengan diadakannya webinar digital marketing, kami berharap pelaku UMKM di desa Dangdang dapat memasarkan productnya melalui digital.

Terimakasih Dangdang, terimakasih Manggala atas kesempatan dan kenangannya selama 30 hari. Sampai bertemu dilain waktu dengan kondisi sehat dan sukses selalu.

Safira Surya Raihananda

Kisah ini bermula ketika 22 kepala disatukan dalam satu wadah bernama Manggala. Manggala, sebuah kelompok yang awalnya sempat beberapa kali berganti nama karena berbagai macam kendala akhirnya menemukan dirinya. Kuliah kerja nyata yang bertujuan

untuk memberikan manfaat kepada masyarakat melalui pengabdian di desa ternyata juga memberikan pelajaran bagi saya sendiri khususnya, sedikit banyak KKN Manggala berperan dalam perubahan yang terjadi dalam diri saya karena tinggal bersama dengan orang lain yang notabene nya belum memiliki hubungan sama sekali pada awalnya. Kekhawatiran sempat muncul pada diri saya sendiri, “Apakah saya bisa?” pertanyaan itu yang muncul pertama kali ketika saya dihadapkan pada kenyataan bahwa akan hidup bersama orang lain selama satu bulan penuh. nantinya kami bisa menjalankan segala program dengan baik. Apakah kami bisa menyatukan berbagai isi kepala hingga mendapatkan satu keputusan yang dianggap paling baik? Apakah nantinya keputusan yang kami ambil akan membawa kami pada keberhasilan proker yang sudah kami susun? Namun ternyata di luar dugaan, kami berhasil melewati satu bulan penuh dengan menjalankan program-program yang telah kami susun dengan tingkat keberhasilan yang menurut saya cukup baik.

Dari beberapa survei yang dilakukan kami belum menemukan titik terang mengenai apa yang akan kami lakukan, hingga akhirnya kami sepakat untuk menggunakan minggu pertama kami sebagai kegiatan sosialisasi ulang pada warga mengenai apa yang akan kami lakukan satu bulan ke depan di lingkungan tersebut dan kesempatan untuk kami menata ulang program kerja kami. melalui banyak perdebatan, ternyata memang tidak mudah menyatukan isi kepala dari 22 orang dengan cara pikir yang berbeda untuk mendapatkan satu keputusan yang dapat diterima oleh semua orang. Konflik terjadi hingga akhirnya pada minggu kedua kami mulai melakukan program kerja yang sudah kami susun ulang dan kami perbaiki sedemikian rupa. Manggala memiliki program bernama *Manggala mengajar*, program ini kami lakukan secara rutin di SDN Kiansantang Jaya, Paud Rambutan, Paud Ar-Rahmah agar semua anggota dapat merasakan berbagai pengalaman baru. untuk saya khususnya, ketika saya mengajar di Paud Rambutan saya dipertemukan dengan seorang gadis kecil bernama Aulia. Aulia merupakan sosok yang manis dan ceria, sejak hari pertama saya dan teman-teman mengajar di Paud Rambutan dia sudah menaruh perhatian lebih pada saya, dia termasuk dalam tipe anak yang sangat membutuhkan “perhatian” karena mungkin kurang mendapat perhatian dari kedua orangtuanya yang bekerja. Hingga

akhirnya dia menjadi dekat dengan saya entah bagaimana, kami menjadi cukup dekat. Saya bukan orang yang hangat, tapi saya mencoba memberikan kehangatan yang mungkin belum dia dapatkan secara maksimal atau bahkan bisa jadi tidak dia dapatkan di rumah. Perlakuan saya ini tidak khusus untuk Aulia, namun untuk seluruh siswa kelas B Paud Rambutuan tempat dimana saya ditugaskan.

Selain itu dari beberapa program kerja yang sudah kami susun untuk dijalankan di desa Dangdang saya belajar bahwa tidak semua hal berjalan seperti apa yang sudah direncanakan, ada beberapa kejadian di luar rencana yang terjadi begitu saja, ada beberapa keadaan yang memaksa kami menurunkan ego agar semua program kami tetap berjalan sesuai dengan apa yang sudah kami susun, ada keadaan di mana kami harus menelan pil pahit kekecewaan karena kepercayaan yang sudah kami berikan disalahgunakan oleh beberapa pihak, namun di balik itu semua ada beberapa pihak yang bersikap sangat baik kepada kami bersikap sangat antusias dan ramah kepada kami.

Di sisi lain kegiatan KKN yang saya lakukan bersama KKN Manggala 119 membawa saya menemukan beberapa teman baru dengan karakter baru yang bahkan hingga saat ini masih berhubungan baik. Dari kegiatan lain yang kami lakukan seperti revitalisasi taman bacaan masyarakat, saya khususnya merasakan ada kegembiraan tersendiri ketika program yang kami susun mendapat antusias yang tinggi dari target program kami, kami merasa ketika program yang kami buat nantinya dapat bermanfaat bagi orang lain dan ada bahagia lain yang kami dapat ketika hasil kerja kami di apresiasi. Terima kasih untuk waktunya, terima kasih sudah mengajarkan bagaimana cara menerima pendapat orang lain dengan karakter yang beragam, terima kasih sudah membantu menurunkan ego masing-masing untuk kepentingan banyak orang, dan terima kasih sudah berbagi energi positif.

Intan Nurmayda Utami

Selama 1 bulan bersama teman-teman anggota kelompok KKN 119, saya merasa menemukan keluarga baru, teman baru, juga dapat menerima pengalaman-pengalaman dari beberapa anggota kelompok KKN 119 yang bisa saya jadikan acuan saya untuk terus semangat

walaupun banyak rintangan ataupun masalah dalam kehidupan. Kehadiran mereka menjadi inspirasi saya baik dari segi pertemanan dimana cukup saya bisa rasakan kehangatan, kekeluargaan, dan kebersamaan bersama mereka. Tidak cukup kata-kata yang saya tulis untuk menggambarkan bagaimana rasa senangnya saya, bersyukur saya menemukan teman-teman di Kelompok KKN 119 ini. Walaupun tidak semuanya yang saya cukup dekat, tapi ketika kita melakukan kegiatan program KKN maupun saat-saat kita makan bersama itulah yang membentuk rasa kebersamaan diantara kita. Saya jadi tahu bagaimana karakter orang dan cara menyikapinya. 22 kepala dengan berbagai karakter dan sifat yang berbeda-beda, selama satu bulan ini rasanya memang tidak mudah untuk menyatukan pikiran dan pendapat dari masing-masing anggota. Tetapi, dengan hari-hari yang penuh rasa yang campur aduk tidak mengurangi rasa pertemanan dalam menjalani program KKN 119.

Selain dari segi pertemanan diantara anggota KKN 119 yang menginspirasi saya, dalam kegiatannya pun jelas saya rasakan dikala saya melaksanakan program pada saat Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat. TBM rambutan dirasa kurang aktif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan untuk mengaktifkan minat baca dan literasi anak-anak di Desa tersebut, dengan kehadiran kita walaupun hanya beberapa pertemuan dalam kegiatan tersebut, anak-anak antusias dan sangat senang dengan kehadiran kita. Mengaktifkan kegiatan di taman bacaan masyarakat jelaslah tidak mudah, apalagi untuk membuat anak-anak suka membaca. Namun karena semangat dan antusias mereka terhadap kegiatan TBM ini, menambah semangat saya untuk terus dapat berkreasi dan inovatif lagi dalam kegiatan-kegiatan di TBM, dengan fokus utama yakni meningkatkan literasi ataupun minat baca pada anak-anak.

Tiap kegiatan mempunyai ceritanya sendiri, pun hal-hal yang menjadi inspiratif untuk dalam membangun diri saya, menjadi pribadi yang terus mau belajar menjadi lebih baik dan terus semangat. Dangdang dan ceritanya mempunyai tempat tersendiri dihati kita masing-masing.

Wilda Hanifah

Untuk pertama kalinya setelah selama 2 tahun pandemic Covid 19 .Kampus ku UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali mengadakan program KKN / Kuliah Kerja Nyata secara offline. Jujur awalnya aku termasuk orang yang menolak untuk melaksanakan kegiatan ini berhubung aku lagi kerja di sebuah perusahaan kosmetik. Akhirnya aku mendaftarkan diri mengikuti KKN AISEC karena kegiatannya lebih banyak dilakukan secara online. Tapi qodarullah Allah berkehendak lain setelah mengikuti berbagai alur pendaftarannya, akhirnya aku dinyatakan tidak lolos, rasanya nyeseek banget sedih karena terlalu berharap huhu, tapi tidak apa apa *its okay* tidak ada rencana Allah yang tidak baik. Pasti ada hikmah di balik semuanya.

Okeee, akhirnya aku memantapkan hati untuk mengikuti KKN REGULER dan setelah di bagi kelompok oleh PPM aku pun di tempatkan di kelompok I19 dengan manusia manusia hebat di dalamnya. Kel I19 kami memberi namanya “*MANGGALA*” yang artinya pemimpin/komando, karena orang orang yg ada di dalamnya harus menjadi pemimpin untuk dirinya dan lingkungan terutama bagi masyarakat desa Dadang. Mahasiswa yang kataya sebagai *Agent Of Change* harus benar benar kami terapkan di desa ini. Pembuktiian nyata yang haru di laksanakan dengan sepenuh hati.

25 Juli 2022 adalah hari dimana kami menyamakan langkah, menyatukan niat unutm mengabdikan di desa Dadang, Cisauk, Tangerang, Banten. Hari yang begitu cerah dengan semangat yang membara membuat kami sangat bersemangat untuk menuju ke lokasi kkn.

26 Juli adalah hari pembukaan dan peresmian yang kami adakan di balai desa. Di sana aku diamanahkan untuk menjadi MC dalam pembukaan acara beserta kepada desa, moment penyematan *name tag* terasa sangat haru karena ada amanah yang harus di selesaikan di sana.

Hari demi hari kami lalui bersama. Satu minggu melaksanakan kkn dengan berbagai macam kegiatan kami lalui. Suka duka satu minggu hidup bersama dengan teman-teman lain memberi aku banyak pelajaran rasa kasih sayang. Saling memperhatikan saling mengingatkan dan saling menyemangati. Dan juga rasa saling

menghargai yang harus lagi di tingkatkan. Satu minggu memang terasa berat, banyak tragedi yang membuat rasa tidak nyaman, tapi itu wajar namanya juga kita hidup bersama orang-orang baru dengan karakternya masing-masing.

Sedikit mengurangi ego adalah jalan terbaik. Setelah satu minggu disana aku menemukan titik nyaman bersama teman teman yang lain. Kegiatan masak bersama, bangun pagi antrian untuk mandi, nitip jajan anak SD, beli eskrim bareng, dan alpukat pak de yang tidak bisa ketinggalan hehehe jadi kangen.

Di desa Dangdang banyak program kerja yang kami lakukan di sana, salah satunya adalah TBM/taman baca, di sana aku menemukan satu anak yang sangat menyukai pelajaran matematik dan IPS namanya Lintang. Anak cantik dan pintar yang selalu pengen di ajarin sama aku. Banyak hal yang aku temui di sana orang orang yang gagap teknologi, ibu-ibu yang selalu nememin anak-anaknya di paud, anak sd yang suka sendiri karena tidak punya teman, menyendiri karena tidak punya uang jajan, bahkan ada yang sampe nangis karena tidak bisa mengerjakan soal. Melihat itu semua seketika aku terdiam melihat berbagai macam situasi yang membuat aku sadar kalau kita harus menjadi anak yang sukses, karena sudah banyak pahit kehidupan yang kita lalui dan bahkan kita lupa dulu pernah berada di posisi mereka. Aku yang terlahir dari keluarga sederhana seketika terdiam, andai rasanya aku udah sukses ingin rasanya aku kembali untuk bertemu mereka lagi, ingin rasanya saling berbagi kasih namun sayang pertemuan yang singkat menyadarkan aku bahwa setiap temu pasti ada pisah, pertemuan yang singkat untuk kerinduan yang panjang.

Melihat wajah mereka menyadarkan aku jika berada di posisi mereka, besar harapan orang tua yang mungkin baru kita rasakan jika kita sudah mulai beranjak dewasa rasa kekhawatiran yang sering meghantui.

Satu bulan di desa Dangdang memberi aku banyak pelajaran. Dipertemukan dengan orang orang yang luar biasa dan disana aku bisa menemukan jati diriku sendiri, karena tetaplah jadi diri sendiri dimanapun kita berada.

Banyak hal yang kami lakukan bersama, desa yang katanya penuh 1001 lapangan bakal menjadi kisah kami bersama, Manggala dan Dangdang tidak bisa di pisahkan *Mereka Nyata Karena Ada*. Satu bulan rasanya kurang untuk tinggal di sana tapi kami sadar banyak hal yang harus kami tuntaskan. Kewajiban menyelesaikan studi adalah alasan terkuat untuk kami menyelesaikan kkn di sana. Sedih rasanya meninggalkan desa dan manusia manusia di sana. Wajah penuh harapan dan air mata yang membasahi wajah menjadi saksi kalau kami mengabdikan dengan sepenuh hati. Temu yang harus berujung pisah membuat kami menjadi makin sedih. Tapi kami yakin manusia-manusia Dangdang adalah manusia manusia hebat, anak-anaknya yang semangat belajar membuat kami yakin kalau suatu saat nanti mereka bakal menjadi anak yang sukses Terima kasih dangdang untuk satu bulan nya. Terima kasih Manggala sudah mampir di lembaran kisah hidup ku.

See you dangdang kami tunggu kabar baiknya, semoga Allah ijinkan kita untuk bertemu kembali dengan versi dan waktu yang berbeda. Terima kasih untuk semua pengalaman dan pembelajarannya. Semoga kita adalah episode yang tidak menemukan kata TAMAT.

Nailatul Mufliah

KKN (kuliah kerja nyata), mendengar kata KKN saja sudah terlihat horor yang mana di tahun ini 2022 sedang launching film “KKN Di Desa Penari.” Seketika saya takut untuk menjalankan program KKN ini, banyak orang sudah berasumsi bahwa KKN itu seram, tidak enak, susah sinyal, cinlok dan masih banyak lagi. Pada tanggal 7 Juni 2022 saya berangkat kembali ke Jakarta selama pandemi 2 tahun untuk melaksanakan program KKN, saya sampai di Ciputat pada tanggal 8 Juni 2022 pagi hari. 14 Juni 2022 kami kelompok KKN 119 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan survei kedua di Des. Dangdang Kec. Cisauk Kab. Tangerang untuk melihat kembali kondisi di desa tersebut agar kami bisa menjalankan program kerja yang baik dan dibutuhkan oleh warga desa Dangdang tersebut.

Hari berganti hari, kami KKN 119 memberi nama kelompok kami dengan nama KKN Manggala 119 eh, tapi bukan Kapal Nanggala itu ya, hanya berbeda huruf depannya saja. Akhirnya, 24 Juli 2022 hari

di mana kita berangkat ke Des. Dandang Kec. Cisauk Kab. Tangerang untuk melaksanakan program KKN satu bulan ke depan di desa tersebut, rasa hati ini bercampur-campur sedih, senang, nerverst, dll. Pembukaan program KKN Manggala 119 hari selasa, 26 Juli 2022 di Aula Balai desa, Des. Dandang yang dihadiri oleh staf-staf desa, ibu DPL kita Lisfa Sentosa Aisyah, dan beberapa pihak yang kami ajak untuk kolaborasi dalam program KKN Manggala 119.

KKN Manggala 119 memiliki beberapa program kerja selama satu bulan ke depan ya gaes!. Bersama Manggala sehat, Manggala happy, Dandang mengaji, Dandang smart, Dandang bersih, dan Kajian Manggala. Program Dandang smart, kami mengajar di SDN Kiansantang Jaya, saya sendiri mengajar di kelas 5 dan kelas 6. Saya mengajar mata pelajaran agama di kelas 5, yang mana membahas tentang nama-nama Allah; al-Ahad, al-Qayyum, alMumit, dan al-Muhyi. Dan di kelas 6 saya mengajar IPS dan matematika, ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika mengajar di SDN Kiansantang Jaya ini; pertama, ketika murid menulis tugas di buku mereka menyamakan dengan tulisan yang ada di buku panduan, belum ada inovasi pada diri anak untuk menuliskan kembali dengan versi yang lebih kecil. Kedua, ketika menulis paragraf baru tidak menjorok ke depan tetapi menyamakan dengan garis yang ada di buku tulis. Ketiga, ketika menulis di buku tulis dan penulisannya salah, maka untuk menghapus tulisan tersebut tidak boleh dengan tipeX, tetapi harus menyobek kertas tulisan tersebut dan menulis baru di lembar berikutnya. Beberapa hal sepele yang benar-benar harus diperhatikan dan diajarkan dari sekarang, karena minset orang pasti berbeda-beda dan tidak semua bisa diubah.

Dandang mengaji, program yang kami laksanakan di TPQ “Taman Sumaiyya ArRasyid” kami mengajar di sana dari hari senin-rabu. Saya mendapatkan jatah mengajar di TPQ tersebut sebanyak 2 kali pertemuan, yang mana sistem pengajaran di sana tidak dibedakan jilid berapa anak itu mengaji, semua anak dicampur menjadi satu. Dan yang disayangkan adalah metode pengajarannya, ustzadahnya tidak mengajarkan cara pelafalan makhraj yang benar dan tidak bisa membedakan beberapa huruf yang pelafalannya sama.

Bersama Manggala sehat kami laksanakan setiap hari sabtu di lapangan dekat kontrakan, begitu dengan Dangdang bersih, kami melaksanakan di dua tempat yaitu di PAUD Rambutan dan di masjid An-Nur. Untuk Kajian Manggala, kami juga melaksanakannya setiap Kamis malam dengan mengaji bersama kemudian di lanjut dengan kuliah tujuh menit yang di pimpin oleh salah satu anggota kelompok kami yaitu M. Sulhi Majid. Tidak lupa dengan Manggala happy, kami membagi beberapa tempat untuk merayakan 17 Agustus; di SDN Kiansantang Jaya, PAUD Ar-Rahmah dan Jalan sehat bersama warga desa Dangdang.

Tidak terasa sebulan, dengan begitu inovatifnya kami tanpa kami sadari. Kami bisa mematahkan statement “KKN itu seram, KKN itu tidak enak, KKN itu horor dll.” Statement itu hanya di awal saja, tetapi ketika kita sudah menjalaninya dengan senang, enjoy pasti semua akan terasa menyenangkan dan KKN sebulan saja itu rasanya ingin KKN 3 bulan. Bakal kangen sama mie tekteknya Dangdang, es krim aicunya, bubur ayamnya, hawanya yang suka labil; pagi panas malamnya dingin banget dan yang terakhir desanya penuh dengan 1001 lapangan. Eh, sekian tim Manggala pamit, terima kasih atas suka dan dukanya selama satu bulan. *See you* Dangdang, semoga Manggala bisa bertemu kembali di lain waktu.

Shinta Annisa Fitri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberi ruang kepada mahasiswa untuk bekerja secara nyata terjun ke lingkungan masyarakat dengan membagikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

Pada awalnya saya ragu untuk mengikuti kegiatan KKN ini. Akan tetapi, karena KKN ini bersifat wajib dan sebagai bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dari itu, saya berusaha agar dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan sebaik-baiknya. Sampai tibalah hari dimana kelompok KKN diumumkan. Saya mendapatkan urutan kelompok ke 119 dengan lokasi KKN di Desa Dangdang, Cisauk, Tangerang, Banten. Dan setelah beberapa kali melakukan diskusi, akhirnya kami sepakat untuk menamakan kelompok kami dengan sebutan Manggala.

Sebelum kegiatan KKN dimulai, anggota kelompok Manggala mengadakan agenda untuk rapat, baik online maupun offline untuk membahas berbagai hal termasuk mengenai survey dan program kerja yang akan kami lakukan selama KKN. Agenda ini juga bertujuan agar kami dapat saling mengenal lebih dekat satu sama lain.

Tanggal 24 Juli 2022 merupakan hari keberangkatan kelompok 119 ke lokasi KKN di Desa Dangdang, Cisauk. Setibanya disana, kami membersihkan tempat yang menjadi posko selama KKN dan bekerja sama untuk estafet menaikkan barang bawaan ke posko kami yang berada di lantai 2. Setelah itu, kami beristirahat sejenak sambil mengobrol dengan anggota yang lainnya. Kami mengadakan pembukaan kegiatan KKN secara resmi di Kantor Desa Dangdang pada 26 Juli 2022. Di minggu pertama ini, kami belum memulai agenda program kerja. Tetapi, kami fokuskan untuk bersosialisasi dan mengenal lebih dekat masyarakat Desa Dangdang.

Setiap anggota Manggala mempunyai jadwal piket masaknyanya masing-masing. Jadi, semuanya kebagian capek dan pusingnya memasak menu makanan untuk 22 orang setiap harinya. Kami juga mempunyai agenda rutin setiap malam Jum'at yaitu yasinan dan dilanjutkan dengan kultum yang disampaikan oleh salah satu anggota Manggala. Setiap Sabtu pagi kami juga mengadakan senam bersama anak-anak sekitar posko KKN dan Jum'at-Sabtu sorenya kami mengadakan kegiatan di TBM Rambutan. Senang sekali rasanya melihat antusias dan semangat anak-anak disana untuk mengikuti kegiatan yang kami adakan.

Minggu kedua, kami sudah mulai aktif menjalankan proker kami. Di minggu kedua ini, saya menjalankan proker mengajar di SDN Kiansantang Jaya. Saya berkesempatan untuk mengajar kelas tinggi, yaitu kelas 5 dan 6. Disini saya dapat bertemu dengan anak-anak yang lucu, antusias untuk belajar, dan memiliki karakternya masing-masing. Bahkan saya salut terhadap salah satu murid kelas 5, karena selain anaknya semangat dan rajin dalam mengikuti pembelajaran, saat jam istirahat, dia juga mau ikut membantu orang tuanya yang bekerja di kantin sekolah. Minggu berikutnya, saya berkesempatan untuk mengajar di Paud Ar-Rahmah. Meskipun ternyata mengajar anak usia paud lebih capek dan membutuhkan kesabaran ekstra, tetapi tetap menyenangkan karena dapat ikut bermain dengan mereka

saat jam istirahat. Sebelumnya saya belum pernah ada pengalaman mengajar, sehingga dengan KKN ini mengajar menjadi sebuah hal baru yang saya lakukan.

Selama KKN ini, kami juga mengadakan 2 kegiatan seminar, yaitu Seminar *Digital Marketing* dan Seminar *Parenting*. Dengan diadakannya seminar tersebut diharapkan masyarakat yang memiliki UMKM dapat mengoptimalkan potensi usaha dan produknya dengan memanfaatkan media sosial (Seminar *Digimar*) dan untuk para orang tua agar dapat menerapkan pola asuh dan cara berkomunikasi yang baik dan menyenangkan kepada anak-anaknya (Seminar *Parenting*).

Hari demi hari kami menjalankan kegiatan KKN dengan berbagai cerita, baik senang, sedih, ngeselin, lucu, sampai hal-hal random yang tidak bisa dideskripsikan. Selama KKN banyak sekali pembelajaran didalamnya, mulai dari belajar mandiri, belajar untuk menghargai dan menghormati orang lain, belajar untuk menurunkan ego, belajar untuk bekerja sama, dan belajar untuk memiliki empati dan simpati. Terima kasih semua anggota KKN Manggala 119, khususnya anak-anak kamar pojok yang receh, galau, nan posesif haha. Terima kasih Desa Dangdang-Desa 1001 lapangan yang cuacanya bikin kita kepanasan kalau siang dan kedinginan kalau malam.

Alfian Esa Pratama

Sebelum memulai kisah inspiratif ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu, berdoa mulai. selesai. sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena telah diberi kesehatan sehingga dapat mengikuti kegiatan KKN ini. dan juga kedua orang tua saya yang telah memberi uang jajan untuk bekal KKN.

Untuk kegiatan KKN sendiri sebetulnya saya pribadi awalnya sempat merasa malas untuk ikut kegiatan tersebut. karena khawatir mendapatkan teman kelompok yang tidak sesuai yang diaharapkan. Dan perlahan ternyata mulai terbukti setelah pembagian kelompok dan melihat bagaimana pola komunikasi didalam kelompok saya, kemudian dilanjut dengan kegiatan survey dan yang ternyata lagi-lagi saya sempat merasa kurang puas dengan kinerja teman-teman kelompok saya. lalu seiring berjalanya waktu dengan diiringi oleh berbagai ujian dan konflik antar kelompok yang sejatinya demi

kesuksesan kegiatan KKN ini itu menjadi suatu warna tersendiri dikelompok ini.

Dan pada waktu kegiatan KKN tiba dimana harus hidup bersama 24/7 dengan manusia yang sejatinya belum dikenal lama dan perlahan ternyata cukup menyenangkan dan memberikan kesan tersendiri bagi pengalaman hidup saya. dari semua kegiatan yang dirancang dan dijalankan di desa, dan bagaimana kekompakan anggota kelompok diuji oleh setiap jenis kegiatan yang kita pilih untuk berkegiatan selama disini. Dimana diawali dengan bangun pagi dan berkegiatan, kemudian istirahat, makan dan lain sebagainya, kemudian dilanjut dimalam hari biasanya diadakan rapat evaluasi dan kemudian dilanjut dengan kegiatan malam berbagi tawa dengan teman kelompok hingga seakan akan melupakan waktu tidur. kegiatan itu hampir kami lakukan setiap harinya.

Menurut saya pribadi kegiatan KKN ini selain membantu dan memberdayakan kegiatan desa, tapi yang paling berkesan bagi saya adalah bertambahnya keluarga baru, mungkin hal ini pun didasari oleh teman-teman lain yang mungkin sudah hampir menginjak 3 tahun sejak pandemi covid terjadi, sehingga keterbatasan segala aktivitas yang mungkin salah satunya menyebabkan kurangnya intensitas bertemu dengan teman, seperti teman kampus misalnya, kemudian dihadapkan dengan kegiatan yang dimana diharuskan untuk berinteraksi intens selama 1 bulan dengan manusia yang bisa dikatakan belum dikenal lama, maka dengan adanya GAP tersebut yang membuat banyaknya seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN termasuk saya pribadi merasa senang ketika bertemu dan berinteraksi intens dengan teman baru dan hal itu bahkan terus berlanjut meskipun periode KKN ini telah selesai.

Jadi pada intinya, saya pribadi merasa senang dan bangga bisa mengikuti kegiatan KKN ini dan bertemu dengan teman baru yang dimana meskipun sempat berprasangka tidak baik akan tetapi itu semua dipatahkan dengan sikap loyalitas dan kekeluargaan yang ditunjukkan oleh kelompok I19 Manggala UIN Jakarta.

Fikri Aulia

Selama 1 bulan bersama teman-teman anggota kelompok KKN 119, saya merasa menemukan keluarga baru, teman baru, juga dapat menerima pengalaman-pengalaman dari beberapa anggota kelompok KKN 119 yang bisa saya jadikan acuan saya untuk terus semangat walaupun banyak rintangan ataupun masalah dalam kehidupan. Kehadiran mereka menjadi inspirasi saya baik dari segi pertemanan dimana cukup saya bisa rasakan kehangatan, kekeluargaan, dan kebersamaan bersama mereka. Tidak cukup kata-kata yang saya tulis untuk menggambarkan bagaimana rasa senangnya saya, bersyukursaya menemukan teman-teman di Kelompok KKN 119 ini. Walaupun tidak semuanya yang saya cukup dekat, tapi ketika kita melakukan kegiatan program KKN maupun saat-saat kita makan bersama itulah yang membentuk rasa kebersamaan diantara kita. Saya jadi tahu bagaimana karakter orang dan cara menyikapinya. 22 kepala dengan berbagai karakter dan sifat yang berbeda-beda, selama satu bulan ini rasanya memang tidak mudah untuk menyatukan pikiran dan pendapat dari masing-masing anggota. Tetapi, dengan hari-hari yang penuh rasa yang campur aduk tidak mengurangi rasa pertemanan dalam menjalani program KKN 119.

Selain dari segi pertemanan diantara anggota KKN 119 yang menginspirasi saya, dalam kegiatannya pun jelas saya rasakan dikala saya melaksanakan program pada saat Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat. TBM rambutan dirasa kurang aktif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan untuk mengaktifkan minat baca dan literasi anak-anak di Desa tersebut, dengan kehadiran kita walaupun hanya beberapa pertemuan dalam kegiatan tersebut, anak-anak antusias dan sangat senang dengan kehadiran kita. Mengaktifkan kegiatan di taman bacaan masyarakat jelaslah tidak mudah, apalagi untuk membuat anak-anak suka membaca. Namun karena semangat dan antusias mereka terhadap kegiatan TBM ini, menambah semangat saya untuk terus dapat berkreasi dan inovatif lagi dalam kegiatan-kegiatan di TBM, dengan fokus utama yakni meningkatkan literasi ataupun minat baca pada anak-anak.

Tiap kegiatan mempunyai ceritanya sendiri, pun hal-hal yang menjadi inspiratif untuk dalam membangun diri saya, menjadi pribadi yang terus mau belajar menjadi lebih baik dan terus semangat.

Dangdang dan ceritanya mempunyai tempat tersendiri dihati kita masing-masing.

Ahmad Rifqi Fauzan

Kelompok kami terdiri dari 22 orang yang masing-masing tiap individu memiliki background pendidikan yang berbeda-beda. Dari PPM, kami ditempatkan di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk. Di Desa Dangdang sendiri terdapat beberapa tempat yang memungkinkan kami untuk menjalankan proker di tempat-tempat tersebut, seperti: SDN Kiansantang Jaya, PAUD Ar-Rahmah, PAUD Rambutan, TBM Rambutan, TPQ Ar-Rahman, UMKM Lebon, UMKM Keripik Jagung, dan masih banyak lagi.

Perjalanan kami, tentunya dibuka dengan adanya pertemuan pertama kami di salah satu tempat makan di daerah Ciputat, yaitu PART. Setelah pertemuan pertama tersebut, kami terus mengadakan pertemuan-pertemuan selanjutnya agar apa yang kami rencanakan dalam KKN kali ini bisa berjalan dengan lancar. Selain mengadakan pertemuan, pada pra-KKN, kami juga mengadakan survei ke tempat KKN kami yang letaknya di Desa Dangdang, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kami mengadakan 4 kali survei agar dapat mematangkan apa yang sudah kami rencanakan dalam pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Tepat pada tanggal 24 Juli 2022, kami, KKN Manggala 119 berangkat ke Desa Dangdang dari lapangan Triguna, Ciputat. Namun sangat disayangkan, pada pemberangkatan ini, tidak semua anggota kami ikut langsung ke Desa Dangdang. Dari beberapa anggota kami ada yang harus menyelesaikan kesibukannya di luar KKN ini. Jadi, mereka harus menyusul di hari berikutnya. Sesampai di Desa Dangdang, kami yang sudah sampai langsung berbongong-bongong menurunkan barang-barang dari mobil pick up, lalu dimasukan ke dalam kontrakan yang telah kami sewa pada saat survei.

Esoknya, pada tanggal 25 Juli 2022, sebagian dari kami harus mengikuti pembekalan terakhir sekaligus pelepasan bersama Bu Amany Lubis, rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Auditorium Harun Nasution. Pada acara ini, kelompok kami diwakilkan oleh Ahlan, Garnis, Safira, Alfian, dan Fauzan, yang mengharuskan mereka

kembali ke Ciputat untuk mengikuti pembekalan terakhir ini. Pembekalan terakhir ini sendiri cukup menarik untuk diikuti para peserta, karena salah satu pembicaranya adalah Pak Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pada tanggal 26 Juli 2022, kami mengadakan pembukaan KKN kami di kantor Desa Dangdang yang letaknya agak sedikit jauh dari kontrakan yang kami tempati. Pada pembukaan KKN ini, kami mengundang semua perangkat Desa Dangdang, dan juga beberapa delegasi warga Desa Dangdang yang nantinya akan bekerja sama dengan kami selama KKN berlangsung.

Selama sepekan pertama, kami tidak langsung terjun ke lapangan untuk menjalankan proker-proker yang sudah kami siapkan sebelumnya. Melainkan kami selama sepekan pertama lebih menyesuaikan diri di Desa Dangdang dengan cara sosialisasi ke tempat-tempat proker kami. Tempat yang kami datangkan untuk sosialisasi selama sepekan pertama di antaranya: PAUD Ar-Rahmah, UMKM Lebon, TBM Rambutan, RT setempat TBM Rambutan, dan juga Yayasan Ar-Rasyiid.

Setelah sepekan berjalan, kami akhirnya mulai menjalankan proker-proker yang sudah kami siapkan sebelumnya. Salah satu proker kami yaitu mengajar PAUD. Di Desa Dangdang, kami mengajar di dua PAUD, yaitu PAUD Rambutan dan PAUD Ar-Rahmah. Di PAUD Rambutan kami mengajar setiap hari Senin sampai Jumat, sedangkan di PAUD Ar-Rahmah kami mengajar setiap hari Senin sampai Rabu. Untuk mengajar di dua PAUD tersebut, kami berotasi siapa saja yang akan mengajar di PAUD Rambutan dan PAUD Ar-Rahmah.

Selain mengajar di PAUD, kami juga mengajar di SD. Namun, di SD, kami sedikit berbeda dengan di PAUD. Di SD, kami hanya mengajar di satu SD saja, tepatnya di SDN Kiansantang Jaya. Di sini, kami mengajar setiap hari Senin sampai Rabu. Tiap hari ganjil kami mengajar di kelas 3, 4, dan 5, sedangkan tiap hari genap kami mengajar di kelas 1, 2, dan 6.

Tak lupa dengan dasar kami yang berasal dari kampus Islam, kami juga berfokus mengajar di bidang keagamaan, tepatnya kami mengajar di TPQ Ar-Rahman. Di sini, kami mengajar setiap hari Senin

sampai Rabu pada pukul 13.00 s/d 14.30. Untuk yang mengajar di TPQ Ar-Rahman ialah anggota kami yang mendapat giliran jadwal piket.

Selain mengajar TPQ, pada bidang keagamaan, kami memiliki kegiatan rutin internal di kontrakan yang kami tempati. Setiap malam Jumat, kami selalu mengadakan rutinan Yasin dan Kultum yang dipimpin oleh salah satu anggota kelompok kami yaitu Sulhi Majid.

Setiap Jumat sore, kami berbondong-bondong ke TBM Rambutan. Di sini, kami mengadakan revitalisasi untuk TBM Rambutan itu sendiri. Di dalam kegiatan revitalisasi tersebut, di antaranya kami mengajar membaca dan menulis kepada adik-adik guna membangunkan budaya literasi di Desa Dangdang.

Salah satu proker besar kami di Desa Dangdang adalah seminar. Adapun seminar yang kami selenggarakan ada dua, yaitu seminar Digital Marketing dan seminar Parenting. Pada seminar Digital Marketing, kami mengangkat tema "Digitalisasi UMKM untuk Mengembangkan Brand Lokal Desa Dangdang Berbasis Ekonomi Kreatif". Sedangkan pada seminar Parenting, kami mengangkat tema "Komunikasi yang Benar, Baik, dan Menyenangkan dalam Pengasuhan Anak". Kami menyelenggarakan dua seminar tersebut tujuannya agar warga Desa Dangdang dapat memperluas dasar pengetahuan dan pengalamannya, serta mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi.

Setiap akhir pekan pagi, kalau tidak ada kegiatan, kami biasanya mengadakan senam pagi bersama adik-adik sekitar kontrakan. Kami mengadakan senam pagi ini di lapangan dekat kontrakan. Namun, pernah, kami mengadakannya di rooftop kontrakan kami.

Selain senam pagi, dalam bidang kesehatan, kami juga ada yang namanya Manggala InshaAllah Sehat. Di dalam Manggala InshaAllah Sehat ini, kami mengadakan permainan internal beberapa cabang olahraga. Kegiatan ini terselenggara dua kali, yang pertama kami bermain futsal, dan yang kedua kami bermain bulu tangkis.

Selama sebulan di Desa Dangdang, kami mengadakan kerja bakti sebanyak dua kali. Pada hari keenam, kami mengadakan kerja bakti di Masjid An-Nur. Sedangkan pada hari kedua puluh, kami mengadakan kerja bakti di TBM Rambutan.

Selain mengadakan kerja bakti, kami dalam bidang kebersihan juga mengadakan pembuatan tempat sampah. Tempat sampah yang kami buat ini, nantinya akan ditempatkan di tempat yang belum ada tempat pembuangan sampah yang ideal, seperti di masjid An-Nur, PAUD Ar-Rahmah, PAUD Rambutan, TBM Rambutan, dan TPQ Ar-Rahman.

Jika tidak ada kegiatan di sore hari, kami semua akan berbondong-bondong ke lapangan dekat kontrakan. Di sini, kami menghabiskan waktu bermain bersama adik-adik yang rumahnya tidak jauh dari lapangan. Biasanya saat bermain, yang laki-laki bermain bola, sedangkan yang perempuan bermain lompat karet.

Untuk acara 17-an, kami mengikuti di beberapa tempat, seperti di desa, SD, dan PAUD. Di desa, kami mengikuti dari persiapan acara hingga puncak acara. Sementara di SD dan PAUD, kami mengikuti di hari perlombaannya saja.

Pada hari kedua puluh enam, sebagian kami ada yang mengikuti acara muharraman di PAUD Ar-Rahmah. Acara ini diadakan oleh PC Salimah Cisauk. Adapun acaranya di antaranya ada santunan yatim dhuafa, tes kesehatan, dan bazar.

Setelah selama sebulan kami mengabdikan, kami akhirnya mengadakan penutupan formal KKN kami di Desa Dangdang. Penutupan formal ini diadakan di kantor Desa Dangdang, yang pada saat itu juga dihadiri langsung oleh Pak Supena selaku Kepala Desa Dangdang. Selain mengadakan penutupan formal, kami juga mengadakan penutupan informal. Penutupan informal ini bisa juga dibilang perpisahan semua anggota kami di Desa Dangdang. Acara ini diadakan untuk internal kelompok kami sendiri saja, agar kebersamaan kelompok kami terus dapat dirasakan dari satu anggota ke anggota lainnya.

Setelah seharian kami mengadakan penutupan KKN kami, esoknya, kami mengemas barang-barang individu dan kelompok kami untuk dinaikkan ke mobil pick up. Setelah selesai semua dinaikkan, kami langsung beranjak pulang ke Ciputat.

Bagi kami, meninggalkan Desa Dangdang sama saja kami meninggalkan kenangan. Mungkin tidak banyak jejak kontribusi yang dapat kami berikan untuk desa ini, tapi nilai yang sedikit itu semoga bisa menjadi berharga, sebagaimana besarnya harapan kami untuk

kemajuan sarana prasarana dan sumber daya seluruh warga Desa Dangdang. Untuk semua anggota Manggala, akhkirnya tibalah waktu yang akan memisahkan kebersamaan kita. Setelah KKN ini berakhir, mungkin kita akan kembali jauh karena aktifitas kampus untuk fokus melewati masa-masa akhir perkuliahan. Meski demikian, kita berharap tetap dapat menjadi bagian dari kesibukan kita sendiri, hingga waktu yang benar-benar akan memisahkan kita. Jangan sedih, jangan pernah merasa sendiri, terus berbahagia, terus merasa selalu bersama, karena kita semua adalah satu, yaitu Manggala.

Sherlivia Eriani

"Tiap-tiap dari kita adalah calon pemimpin, yang dimana besar harapan untuk kita bisa menjalankan amanah kepemimpinan dengan baik dan bijaksana. Baik untuk diri sendiri, orang terdekat, maupun masyarakat luas. Karena pemimpin tidak hanya memandu, tapi segala aspek diharapkan bisa dijalankan dengan baik-" itulah prinsip yang kami bawa ke desa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022, dengan harapan yang sebesar-besarnya. Berharap diringankan langkah kaki serta beban berat dipundak kami, kelompok KKN Manggala 119 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah para pemimpi yang harus siap mewujudkan arti calon pemimpin itu di Desa Dangdang, Cisauk, Tangerang. Disanalah kisah suka duka kami dimulai.

Dengan mempersiapkan mental serta amunisi, tak sedikit anggota kelompok khawatir tentang bagaimana kami harus beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat di Desa Dangdang. Khawatir kami tak disambut hangat, khawatir kami membawa hal yang kurang berkenan sehingga bisa menyinggung masyarakat, serta ke-khawatiran lainnya. Tapi yang harus terus kami yakini bahwasannya amanah tetaplah amanah, kapan kami akan mendapatkan kesempatan seperti ini lagi di kemudian hari? keluar dari zona nyaman, bisa mengaplikasikan ke masyarakat luas dari apapun yang kami dapat selama masa studi kami. Tidaklah ada yang mengetahui, barangkali inilah yang akan menjadi awalnya bukan? awal kami mencari jati diri dan arti calon pemimpin sesuai prinsip yang kami maksud dan kami pegang.

25 Juli 2022, adalah tanggal yang sangat kami nantikan, karena pada saat itulah kami berangkat menuju ke lokasi KKN. Kurang lebih sekitar 1 jam perjalanan harus ditempuh dari Ciputat. Perasaan tentu bercampur aduk, tapi kami sudah siap akan hal itu.

Here we are! ketika sampai ke lokasi, segala ke-khawatiran yang kami rasakan seketika lenyap begitu saja. Desa Dangdang, tidaklah berbeda dengan desa lainnya. Tapi yang kami dapati saat itu membuat kami sempat tertegun sejenak, mengetahui bahwasannya Desa Dangdang sangatlah kaya. Kaya akan masyarakat yang harmonis dan berhati hangat. Setiap berpapasan dengan masyarakat setempat kami selalu disuguhi senyuman hangat, diberi wadah/fasilitas yang kami butuhkan, dan masyarakat sangatlah terbuka. Bukan hanya itu, sejak awal kami datang kesana, program kerja kami dalam membantu mereka selalu ditunggu-tunggu, masyarakat antusias. Maka, kami pun jadi bersemangat untuk mengupayakan program yang telah kami susun bersama sebelumnya. Rasa kekeluargaan di desa ini sangatlah tinggi.

Pasti ada masa-masa sulit yang kami rasakan di Desa Dangdang, itu tidaklah sedikit. Tapi dengan melaluinya bersama, hal tersebut bisa kami lewati dengan mudah. Walau dengan tangis serta sikap/tindakan emosi yang menggebu, namun tak mengapa karena itu tidak akan memecah-belah solidaritas kami. Hasilnya tetap menjadi haru dikarenakan berhasil menemukan titik terang pada konflik-konflik permasalahan yang ada. "Ringan sama dipikul, berat sama dijinjing" tentunya.

Banyak kegiatan yang kami laksanakan disana, baik kegiatan dari desa tersebut maupun program kegiatan dari kami. Lalu, berusaha beradaptasi dengan lingkungan baru yang tidaklah mudah, belajar berkomunikasi yang baik dan sopan antar sesama bahkan berinteraksi langsung dengan masyarakat, mempelajari budaya serta menghormati golongan agama/kabiasaan masyarakat setempat pun menjadi tugas kami sehari-hari pada saat awal KKN berlangsung. Tentu banyak pengetahuan dan hal baru yang kami dapatkan. Maka, dengan apapun yang kami dapatkan itu pula, tak lupa kami berbagi kepada masyarakat Desa Dangdang. Berbagi pengetahuan & ilmu, termasuk inovasi-inovasi baru yang bermanfaat di Desa seperti membantu UMKM yang ada, mengajar di PAUD dan SDN di Dangdang

dari segi akademik juga mengasah pola kreatifitas kami dan anak-anak, serta membantu ajar-mengajar di TPQ dalam meningkatkan ilmu keagamaan (kerohanian). Kami juga membuka Taman Baca Masyarakat (TBM) untuk memperkenalkan kepada anak-anak terlebih dahulu mengenai apa pentingnya membaca buku hingga bagaimana meningkatkan minat baca mereka dengan diselingi hal-hal yang membuat anak tertarik sehingga mempertahankan kesenangan mereka dalam membaca, belajar sambil bermain dengan berpikir kreatif.

Tentunya kami mengira program yang kami jalankan tidak terlalu berpengaruh bagi masyarakat Desa Dangdang pada awalnya, tapi nyatanya kami salah. Ditengah kesulitan untuk menumbuhkan/meningkatkan minat baca masyarakat dan keterbatasan mereka untuk mengelola hal tersebut karena tidak cukup terampil, ternyata masyarakat Desa Dangdang terutama anak-anak memiliki seenggok harapan pada kami, mahasiswa KKN. Mengharapkan perubahan dalam kebiasaan mereka sehari-hari. Ada salah seorang anak bercerita tentang keseharian mereka di Desa, "sangatlah sepi" ujarnya. Hari-hari yang mereka jalani begitu membosankan hingga sampai kami datang ke Desa tersebut. Ternyata kedatangan kami lah yang cukup membuat anak-anak tertawa lepas, bahagia. Adanya kami anak-anak merasa seperti memiliki "kakak-kakak" yang bisa mereka ajak bermain bersama, membacakan mereka cerita, siap membantu mereka saat kesulitan, mengajarkan mereka hal-hal baik yang belum pernah mereka dapati sebelumnya pada pengetahuan umum, kreatifitas/keterampilan, dan lain sebagainya walau hanya sebentar. Hal inilah yang sangat menginspirasi saya. Melihat anak-anak yang sangat antusias meluangkan waktu untuk bertemu kami agar bisa membaca dan belajar bersama kami, minta diajarkan banyak hal dengan menghabiskan waktu yang biasanya mereka gunakan untuk bermain. Kadang kami malu, anak-anak sudah lama sekali menunggu. Mereka selalu datang tepat waktu sebelum kami datang, bahkan anak-anak baik itu tetap tersenyum manis dan kami selalu disambut dengan sumringah. Tidak lupa satu hal lagi, yaitu semangat orang tuanya yang selalu mengingatkan anak-anak mereka untuk menemui kami, bahkan mengantarkan anaknya seolah

sangat mempercayai kami. Ibarat hujan, panas, apapun itu tidaklah peduli karena kesempatan yang sama tidak akan datang dua kali.

Sangat banyak pelajaran berharga yang kami dapatkan saat melaksanakan KKN di Desa Dangdang ini. Mengajarkan kami bagaimana menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama, serta bagaimana memenuhi prinsip calon pemimpin untuk masa depan kami dengan menyebarkan nilai-nilai kebaikan. Bukan hanya pemimpin yang diharapkan oleh Desa Dangdang, tetapi pemuda-pemudi yang diharapkan oleh dunia.

Koreeyoh Cheloh

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salur deprogram ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda falkutas dan jurusan. Saya sebagai salah satu anggota divisi PDD, walaupun saya kurang dalaam pengalaman di bidang ini, tapi saya bisa dapat pengalaman yang sangat berharga untuk saya bisa dugunakan masa depan. Pada hari pertama saya di lokasi KKN saya kurang suka dalam bergaulan dengan teman, dengan sebab ada beberapa yang beda seperti budaya, tradisi, dan bahasa, karena kita dari beda-beda tempat dan saya sendiri dari luar negeri. Saya sendiri dari selatan Thailand jadi, budayanya beda dan makanan juga ada beberapaa yang saya tidak suka. Di minggu saya tidak ada kegiatan lagi, cuman pergi survey tambahnan. Di tempat saya KKN itu ada sawah, jadi sore hari yang kedua saya datang kesana bermain-main di sawah sama teman-teman dalam kelompok KKN. Setiap malam jumaat kelompok saya ada yasinan bersama teman-teman keolompok saya, dsan juga ada kultum pematerynya dari salah satu anggota dari kelompok kami. Pada setiap hari sabtu kita mengadakan senam bersama dilapnagan atau di *Roof Top* di kosan kami.

Di minggu selanjutnya sudah mulai jalan program kegiatan yang direncanakan dari kelompok kami, dan minggu ini juga saya ada ngajar di SD Kian Santang itu pertama kali yang saya ngajar di Indonesia, itu pengalaman yang saya tidak bisa lupakan dan saya seru apabila mengajar anak-anak SD, saya cuma mengajar 3 hari, dari hari senen sampai hari rabu. Setelah mengajar di SD ada yang mengajar di TPQ (Taman Pengatahuan Al-Qur'an). Dan minggu ini juga kelompok kami mengada program tempat sampah untuk dibagikan beberapa tempat seperti di lapangan, di sekolah SD, dan di PAUD.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pada minggu selanjutnya kelompok kami mengadakan kerja bakti yaitu bersih masjid dan lingkungan masjid, seru dan suka bisa berkerja sama dengan teman-teman kelompok kami dan beberapa warga desa. Pada minggu ini juga mengadakan seminar yairu seminar Digital Maketing dan seminar Parenting, disini kelompok kami mengundang pemateri dari luar, saya pribadi dapat ilmu yang sangat manfaat dan bisa menggunakan dalam kehidupan saya.

Pada minggu selanjutnya mengadakan perayaan 17 agustus beberapa tempat salah satunya menjadikan panitia di sekolah SD KianSantang, dengan sebab saya tidak pernah ikut kegiatan seperti ini membuat saya seru dan suka dalam mengikut kegiatan lomba-lomba 17 -san disini, dan hari selanjut mengadakan jalan santai bersama warga desa.

Pada minggu terakhirnya saya sudah biasa dan lebih suka dengan makanan yang tema-taman masak dan makanan yang saya paling suka di desa Dang-Dang yaitu mie tek-tek, dan bisa dapat mengenal budaya yang berbeda sama saya, dan minggu ini membuat saya sedih karena harus pamitan sama anak-anak SD, guru, dan warga

desa, saya suka karena selama saya ada disini saya dapat pengalaman yang sangat berharga dan saya juga bersyukur karena saya dapat berkenalan sama warga deasa Dang-Dang, dan saya lebih gembira karena salah satu siswa dari SD memberi hadiah yang sangat berharga dan tidak akan saya lupakan yaitu mengumandangkan azan. Saya sangat untung dapat teman satu kamar yang sangat baik dan bantu saya segala-galanya seperti bahasa, kerja piket dll. Selama ada disini, ada hal membuat suka dan ada beberapa hal juga yang membuat saya duka, tetapi semuanya saya bisa lewatin dengan sebab ada teman-teman yang sangat baik.

Mohamad Sulchi Majid

KKN sudah berlalu, kini tinggal kenangan manis yang masih melekat di dalam ingatan. Dimulai dari pembagian kelompok KKN saat itu namaku berada di kelompok 119 waktu itu saya sedikit bingung karena tidak ada satupun mahasiswa KKN yang saya kenal. Dan saya mulai mencari tahu mahasiswa yang namanya tercantum di kelompok tersebut. Dan saya menemukan satu kontak dan memasukkan saya ke dalam grup KKN dan saya berkenalan via grup. Setelah berkenalan beberapa hari kemudian mengadakan rapat akhirnya kami menentukan pertemuan anggota tapi saat itu saya tidak bisa hadir karena ada acara keluarga. Setelah mengadakan pertemuan kamipun melakukan survei di desa Dangdang.

Tepatnya pada tanggal 24 Juli saya bersama anak-anak yang lainnya menaruh barang-barang yang di perlukan selama KKN, kemudian sore hari saya berkenalan dengan warga sekitar, kebetulan waktu hari itu saya di tunjuk sebagai imam solat ashar, kemudian kami mengadakan rapat untuk merencanakan acara pada hari selasa, kebetulan saya di tunjuk untuk membacakan ayat suci Al-Qur'an atau di kenal dengan MTQ dan saya kemudian latihan di dalam kamar supaya siap pada acara besok. Setelah latihan saya bersama yang lainnya membersihkan ruangan di Kantor kepala desa Dang-dang, seperti menyapu, mengepel dll.

Kemudian pada Selasa tanggal 26 Juli saya bersama anak KKN yaitu melakukan acara pembukaan KKN, tapi sayangnya kepala desa Dangdang tidak bisa hadir karena ada acara di luar kota, dan sambutan kepala desa di wakilkkan oleh salah satu staf kepala desa,

pada acara tersebut dosen pembimbing lapangan Ibu Lisfa Sentosa Aisyah MA menyampaikan pesan diantaranya kita harus bisa menjaga akhlak umumnya kepada semua orang khususnya masyarakat desa Dangdang, pada saat itu ketika membaca Alqur'an saya sedikit tegang karena pertama kali tampil di depan banyak orang, pengalaman yang saya dapatkan adalah kita sebelum tampil harus memiliki sikap percaya diri karena sehebat apapun bakat kita apabila tidak percaya diri hasilnya tidak akan maksimal.

Setelah itu pada Kamis, 28 Juli malam Jum'at saya bersama yang lainnya melakukan kegiatan rutin yang diadakan setiap malam Jum'at yaitu pembacaan yasin dan juga kuliah tujuh menit (KULTUM) Biasanya setelah solat isya dan makan malam bersama teman-teman satu posko. Posko kami terdiri dari 3 lantai, 2 lantai itu kamar tidur, 1 lantai lagi tempat jemuran. Kebetulan hari pertama mulai karena hari yang cerah kami memulai acara tersebut di tempat jemuran, apalagi tempat jemuran tersebut sangat luas halamannya sebagian bisa di pakai untuk menjemurkan baju sebagian bisa di pakai untuk tempat duduk anak-anak, Dari tempat jemuran terdengar anak-anak yang sedang menunggu saya untuk mengisi acara kuliah tujuh menit (KULTUM). Ada yang memanggil bang , uncle dan ada juga yang bersabar menunggu yang lainnya sampai duduk di karpet yang sudah di sediakan oleh bagian keamanan.

Hari pertama Kultum lumayan ramai karena anak-anak pada tidak sabar mendengarkan isi ceramah yang di bawakan oleh saya sendiri, apalagi waktu hari pertama saya membahas materi tentang ayat Alqur'an muhkamat dan mutasyabihat, karena materi tersebut merupakan materi yang jarang di bahas apalagi banyak yang mengira ayat Al-Qur'an tersebut muhkamat tapi sebenarnya ayat tersebut termasuk dalam kategori ayat Mutasyabihat, dan juga banyak yang mengira ayat Mutasyabihat artinya hanya Allah yang tau, tetapi sebenarnya ayat Mutasyabihat artinya Ayat yang tidak bisa di artikan dengan terjemahan Al-Qur'an melainkan harus mengutip dari kitab para ulama terdahulu.

Minggu ke 2 merupakan hari yang sangat tidak mendukung untuk melaksanakan kultum, walaupun itu kami tetap melaksanakan kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut tidak berlangsung secara maksimal apalagi pada waktu tersebut banyak anggota KKN yang

habis pulang dari bioskop untuk menonton film horor yang berjudul pengabdian setan sehingga tidak terfokus dengan materi yang disampaikan, apalagi cuaca pada hari itu sedang hujan lebat sehingga suara saya tidak terdengar jelas, suara air hujan yang turun lebih keras dari suara saya.

Tetapi hari yang terakhir merupakan hari yang lebih ramai dari hari pertama karena saya membahas materi tentang nikah. Seperti hukum nikah banyak yang mengira bahwa nikah itu hukumnya wajib, padahal nikah itu bukan wajib melainkan sunnah mu'akkad, penyebab materi tersebut ramai karena mahasiswa KKN banyak sekali yang ingin menikah, bahkan kata ketua KKN kita pernah mengatakan bahwa di kelompok kami ada 3 mahasiswa yang saling menyukai atau dikenal dengan istilah cinta lokasi (CINLOK) semoga mereka bisa bertemu di pelaminan dan hidup bahagia di dunia dan akhirat, amin ya rabal alamin. Salah satu anggota yang paling terkenal adalah Nadya dan Ja'far, walaupun KKN telah usai dalam waktu 1 bulan, tapi mereka masih saling mencintai satu sama lain.

Bahkan pas saya pulang dari KKN ada 3 orang yang ingin mengadakan kultum lagi tapi saya sudah ada di rumah dan tidak bisa mengadakan acara tersebut, walaupun bisa dilaksanakan dengan online tapi hasilnya pasti kurang maksimal karena kultum secara langsung kemungkinan ada yang terkendala masalah sinyal dll. Walaupun namanya kultum bukan berarti acara tersebut hanya 7 menit karena di adakan sesi tanya jawab, sesi tanya jawab itu yang membuat kultum menjadi lebih ramai.

Selanjutnya Senin 1 Agustus 2022 saya mengajar di TPQ pada hari pertama saya mengajar di TPQ saya merasa bingung karena anak-anak yang belum kenal, dan juga metode pembelajaran beda dengan TPQ yang ada di rumah saya walaupun beda tapi saya akhirnya bisa menjalankan tugas dengan sebaik mungkin, anak-anak TPQ ketika ditanya tentang doa-doa masih banyak yang belum hafal, bahkan ada anak yang hafal doa sebelum makan tapi doa setelah makan tidak hafal ketika di sebelum makan hafal jadi mereka makan baca doa setelah makan tidak baca doa karena tidak hafal dan akhirnya saya mengajarkan doa-doa tersebut, dan saya menjelaskan kalo tidak bisa menghafal karena doanya panjang maka ketika melaksanakan sesuatu cukup dengan membaca alhamdulillah, itu juga sudah termasuk doa

karena alhamdulillah merupakan bentuk mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT.

Begitu juga ketika sebelum melaksanakan sesuatu kita cukup membaca bismillah, karena lafazz tersebut memiliki makna segala puji itu hanya milik Allah SWT, jadi ketika sebelum melakukan sesuatu harus diawali dengan bismillah dan diakhiri dengan hamdalah, jumlah murid laki-laki di TPQ tidak tetap karena sebagian anak ada yang mengaji pada waktu sore hari kebetulan saya di beri tugas untuk membantu mengajar pada siang hari, apalagi sebagian ada yang sekolah sd sampai jam 2 siang jadi tidak mungkin mengaji di siang hari melainkan harus di sore hari, anak-anak TPQ cukup menyenangkan gampang di atur asalkan saya harus bisa merangkul mereka, walaupun tidak harus pakai kekerasan tapi saya harus sedikit lebih tegas, dan juga harus lebih sabar lagi dalam mengajar di TPQ.

Ketika hari terakhir anak-anak TPQ di tanya oleh guru pembimbing lapangan tentang guru di TPQ yang paling di sukai adalah saya sendiri, perkataan itu membuat saya senang karena anak-anak TPQ merasa nyaman bersama saya selama 1 bulan, apalagi saya di TPQ tidak hanya mengajarkan ngaji, jadi anak-anak menjadi lebih nyaman dengan saya, jadi apabila mengajarkan ilmu kepada orang lain khususnya kepada anak kecil jangan terlalu galak tapi kita juga jangan memanjakan anak kecil apabila di manja maka anak tersebut menjadi kurang sopan, tapi apabila terlalu galak maka anak tersebut akan menjauhi kita sehingga mereka tidak mau lagi belajar.

Selanjutnya pangalaman saya mengajar di SD Kiansantang mengajar di SD Kiansantang lebih susah daripada mengajar di TPQ karena saya tidak memiliki pengalaman sebagai guru dan juga anak-anak SD di dalam desa berbeda dengan di kota, kalau di kota anak kelas 4 sudah hafal perkalian dan pembagian walaupun ada beberapa orang yang belum hafal, berbeda dengan di desa perkalian dan pembagian hanya beberapa orang yang hafal mungkin hanya 5 anak yang hafal, tapi kalau masalah olahraga mereka lebih menguasai di banding di daerah kota khususnya Jakarta apalagi selama 1-2 tahun kita mengalami pandemi covid jadi di desa tidak bisa melaksanakan sekolah online dengan maksimal seperti di kota kota karena kendala masalah sinyal, dan sebagian orang tua mereka tidak mengerti masalah teknologi.

Bukan hanya itu kendala kami waktu mengajar di SD Kiansantang adalah masalah buku paket, setiap 1 kelas hanya terdiri dari 10-15 buku tema sehingga 1 buku untuk 2 siswa atau bahkan ada juga yang 1 buku untuk 3 siswa sehingga pembelajaran tidak begitu maksimal, walaupun itu saya merasa salut karena mereka masih semangat untuk belajar.

Terimakasih banyak kepada rekan-rekan Mahasiswa KKN Integrasi kelompok 119 telah bersama-Sama selama 1 bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian keluarga kami, 1 bulan tak terasa kita lalui bersama dan pada akhirnya kita pun berpisah, dan pada saat ini kita akan berpisah, jangan lupakan kami yang dulu pernah menjailimu, memarahimu, mengucakmu demi Kebahagiaan bersama itulah canda tawa kita yang mana kita tidak akan bisa bersama dalam satu tempat dan bersama-sama selama 3 bulan itu. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan-rekan apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dilain waktu ketika perpisahan itu terjadi pasti hati ini merindukan kalian semua rekan.

Muhammad Farhan Hanif

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 bulan bersama teman-teman anggota kelompok KKN 119 di Desa Dangdang Cisauk, saya merasa menemukan teman baru yang sangat menyenangkan, juga dapat menerima pengalaman-pengalaman dari beberapa anggota kelompok KKN 119 yang bisa saya jadikan acuan saya untuk terus semangat walaupun banyak rintangan ataupun masalah dalam kehidupan. Kehadiran mereka menjadi inspirasi saya baik dari segi pertemanan dimana cukup saya bisa rasakan kehangatan, kekeluargaan, dan kebersamaan bersama mereka. Tidak cukup kata-kata yang saya tulis untuk menggambarkan bagaimana rasa senangnya saya, bersyukur saya menemukan teman-teman di Kelompok KKN 119 ini. Walaupun tidak semuanya yang saya cukup dekat, tapi ketika kita melakukan kegiatan program KKN maupun saat-saat kita makan bersama, itulah yang membentuk rasa kebersamaan diantara kita. Saya jadi tahu bagaimana karakter orang dan cara menyikapinya. 22 kepala dengan berbagai karakter dan sifat yang berbeda-beda,selama satu bulan ini rasanya memang tidak

mudah untuk menyatukan pikiran dan pendapat dari masing-masing anggota. Tetapi, dengan hari-hari yang penuh rasa yang campur aduk tidak mengurangi rasa pertemanan dalam menjalani program KKN 119.

Selain dari segi pertemanan diantara anggota KKN 119 yang menginspirasi saya, dalam kegiatannya sangat jelas saya rasakan dikala saya melaksanakan program pada saat Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat. TBM rambutan dirasa kurang aktif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan untuk mengaktifkan minat baca dan literasi anak-anak di Desa tersebut, dengan kehadiran kita walaupun hanya beberapa pertemuan dalam kegiatan tersebut, anak-anak antusias dan sangat senang dengan kehadiran kita. Mengaktifkan kegiatan di taman bacaan masyarakat jelaslah tidak mudah, apalagi untuk membuat anak-anak suka membaca. Namun karena semangat dan antusias mereka terhadap kegiatan TBM ini, menambah semangat saya untuk terus dapat berkreasi dan inovatif lagi dalam kegiatan-kegiatan di TBM, dengan fokus utama yakni meningkatkan literasi ataupun minat baca pada anak-anak.

Tiap Kegiatan mempunyai ceritanya sendiri, pun hal-hal yang menjadi inspiratif untuk dalam membangun diri saya, menjadi pribadi yang terus mau belajar menjadi lebih baik dan terus semangat. Dangdang dan ceritanya mempunyai tempat tersendiri dihati kita masing-masing.

Muhamad Ja'far Shodiq

Hai, perkenalkan nama saya, Muhamad Ja'far Shodiq, disinilah kutuliskan kisah KKN ku selama 1 bulan di desa Dangdang bersama kelompok Manggala 119. Awalnya saya berpikir secara sederhana, bahwa KKN hanyalah salah satu kewajiban yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan SI yang hanya ditempuh selama 30 hari. Saya mengira di KKN ini, saya hanya akan sekedar mengenal satu sama lain di dalam kelompok, sehingga kecil kemungkinan untuk dapat berteman hingga pelaksanaan KKN ini selesai. Namun, pada kenyataannya semua pandangan tersebut berubah seiring berjalannya waktu.

Di minggu pertama KKN, saya adalah orang yang termasuk ke dalam tipikal sulit untuk beradaptasi dengan teman-teman lainnya. Saya cenderung lebih banyak diam dan hanya mengamati teman-teman yang lainnya. Kemudian, saat saya melaksanakan program kerja pertama yaitu mengajar di PAUD Rambutan. Di sana, saya bertemu dengan 2 orang guru yang telah membantu saya untuk beradaptasi dan berkomunikasi dengan anak-anak PAUD. Selain itu, beliau juga memberikan saya bimbingan agar mampu mengajar anak PAUD. Beliau bernama Bu Sulastri atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bu Beti dan satu guru lagi bernama Bu Fuji.

Di minggu kedua KKN, setelah saya mengamati teman-teman sekelompok dan lingkungan masyarakat setempat, di minggu kedua ini, saya mulai berbaur dengan teman-teman. Saya mendapati teman-teman dengan berbagai sifatnya yang beragam, mulai dari yang pendiam, banyak bicara, hingga *freak/ga* jelas. Semuanya ada dalam diri teman-teman sekelompok tersebut, namun disitulah kenyamanan sesama satu kelompok itu tumbuh. Pada lingkungan masyarakat itu sendiri, ternyata terdapat sedikit perbedaan faham yang muncul, tetapi saya dan teman-teman mampu memahami dan menghormati perbedaan yang ada di lingkungan tersebut, sehingga saya dan teman-teman pun menjadi mudah berbaur dan beradaptasi dengan warga di desa Dangdang.

Di minggu ketiga KKN, kebersamaan dan kedekatan yang timbul di kelompok Manggala 119 semakin terasa. Satu sama lain terasa semakin erat dan dekat bagaikan keluarga. Berbagai keluhan kesah dicurahkan oleh teman-teman, namun hal-hal tersebut tidak pernah sedikitpun mempengaruhi kebersamaan dan solidaritas kelompok Manggala 119. Di minggu ketiga ini, saya mendapatkan banyak inspirasi dari teman-teman kelompok dalam menghadapi perbedaan yang timbul. Mereka memberikan saya inspirasi untuk tetap menghadapi situasi ini dengan tenang dan kepala dingin, sehingga tidak menimbulkan perpecahan besar secara internal dalam kelompok.

Di minggu keempat (terakhir) KKN, suasana yang semula asing menjadi sangat berubah, timbul rasa kehangatan antar teman hingga sering kali menjahili satu sama lain, berbagai suka duka telah kami lewati bersama, membuat KKN ini terlalu cepat berakhir karena

sudah terbentuknya chemistry dengan teman-teman sekelompok. Tidak hanya itu, kami juga sudah mulai menyatu dengan lingkungan desa dan masyarakat yang harmonis, sehingga hubungan yang kita jalani satu bulan itu terasa sudah empat tahun lamanya.

Nur Kehafiidh Dea Beteryose

Program kuliah kerja nyata yang biasa disingkat kkn merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa semester enam. Mata kuliah ini juga dijadikan salah satu syarat untuk bisa menyusun skripsi pada akhir semester nanti. Program kuliah kerja nyata ini yaitu gabungan dari mahasiswa-mahasiswa yang berbeda jurusan dan fakultas. Dengan itu kelompok yang dibuat berisi orang-orang yang belum mengenal satu sama lain, sehingga dengan adanya program kuliah kerja nyata ini dapat menambah pertemanan.

Kemudian, program kuliah kerja nyata pada kali ini dibagi kepada tiga kabupaten yaitu, kabupaten Bogor, kabupaten, Tangerang, dan kabupaten Lebak. Seluruh kelompok yang sudah dibagi oleh pihak kampus dibagi merata kepada ketiga kabupaten tersebut. Kriteria dari penempatan yang ada kelompok kkn nya yaitu desa-desa yang masih tertinggal dalam hal pendidikan maupun sarana dan prasarana. Kelompok kkn tersebut kemudian menyusun program kerja yang bertujuan untuk membantu program desa yang sedang dijalankan.

Dengan diadakannya program kuliah kerja nyata ini, mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dengan masyarakat di desa yang ditinggali. Mahasiswa juga dapat belajar mandiri dalam hal masak-memasak dan cuci-mencuci. Kemudian juga dengan program kuliah kerja nyata ini antar mahasiswa menjadi paham sifat masing-masing antar anggota kelompok. Rasa kekeluargaan tumbuh pada waktu kuliah kerja nyata ini karena kita satu bulan bersama dalam melakukan program-program kerja yang sudah disusun untuk satu bulan.

Desa Dangdang terletak di kecamatan Cisauk kabupaten Tangerang. Desa Dangdang ini sangat menarik bagi saya, sehingga saya ingin kembali kesana karena di desa ini banyak hal-hal yang berkenang selama satu bulan lamanya. Masyarakat di desa Dangdang yang sangat ramah-ramah membuat saya betah tinggal disana.

Kelompok kami sangat akrab dengan masyarakat desa Dangdang, sehingga kami nyaman melaksanakan program kuliah kerja nyata disana.

Melalui keakraban dengan masyarakat di desa Dangdang membuat program kerja yang telah disusun oleh kelompok kami dapat dibantu atau berkolaborasi dengan masyarakat desa Dangdang. Desa Dangdang memiliki stadion mini yang setiap sore ada yang bermain sepak bola, sehingga kami mendapat hiburan dengan menonton pertandingan sepak bola.

Kami juga sangat dekat dengan anak-anak di desa Dangdang, kedekatan kami sudah seperti saudara. Karena setiap sore kami selalu bermain dengan mereka. Ketika mereka ada kegiatan futsal kami juga diajak untuk mengikuti kegiatan futsal tersebut, semakin erat hubungan kami dengannya.

Banyak sekali kesan yang didapat selama sebulan kkn, mulai dari yang masih malu-malu sampai akhirnya terbuka sifatnya. Kami yang berjumlah dua puluh dua orang awalnya memang sulit untuk saling mengenal satu sama lain, tapi karena setiap hari bertemu akhirnya hafal dengan sendirinya nama-nama dari teman-teman anggota kelompok. Selanjutnya, dengan adanya program kerja yang sudah disusun oleh kelompok dari sanalah solidaritas dan kekeluargaan kami tercipta. Jadi dalam melakukan hal apapun kami selalu bekerja sama dengan tujuan pekerjaan tersebut dapat selesai dengan cepat, sehingga bisa mengerjakan pekerjaan atau program kerja yang lain. Ada hal-hal yang masih selalu diingat ketika waktu itu sedang hujan deras disana pada malam hari, karena sangat derasnya hujan tersebut menyebabkan rumah yang kami tinggali bocor dan akhirnya mengalami banjir. Pada saat itu sangat terasa sekali sifat gotong royong nya dalam bekerja sama mengeluarkan air yang masuk ke dalam rumah dengan menggunakan baskom dan ember yang kemudian dioper-oper. Menurut saya itu merupakan kesan yang sangat berharga dan jarang didapat pengalaman tersebut oleh kelompok lain. Kemudian bertemu dengan orang-orang yang sebelumnya belum saya kenal dan akhirnya menjadi sangat dekat itu juga hal yang sangat berkesan bagi saya.

Kisah selama satu bulan lamanya tidak akan saya lupakan dan akan selalu teringat diingatan saya. Karena pengalaman ini hanya satu kali seumur hidup dan sangat berharga sekali, banyak pelajaranpelajaran hidup yang di dapat didalamnya. Saya berharap juga setelah kuliah kerja nyata ini kita masih bisa bertemu untuk menyambung terus tali silaturahmi. Terakhir, saya do'akan kita semua sukses dengan tujuannya masing-masing dalam menempuh kehidupan yang sesungguhnya. Terimakasih.

Wardani Indah Wahyujati

Hola! Perkenalkan nama ku Wardani Indah Wahyujati, biasa dipanggil Indah. Alhamdulillah kali ini aku diberi nikmat sehat sehingga dapat mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Nyata. Mulai dari munculnya nama anggota, tanggal survey, tanggal dimulai nya KKN, bahkan sampai tanggal penutupan tentu saja aku sangat Excited!. Huaaa langsung overthinking, kebayang “ duh gimana yaa tinggal 1 bulan sama orang baru?”, “punya temen gak yaaa nanti”. Sampai akhirnya keluarlah nama desa yang sudah ditentukan dari pihak kampus, jujur aku pribadi sedih karena mendapatkan daerah yang sangat dekat dari rumah ku. Sesama cisauk, di Desa Dangdang. Bayangin jarak dari rumah ke desa KKN hanya 18 menit, sedangkan awal bayangan ku KKN di desa terpelosok ketika bangun tidur menghirup udara segar dengan suasana sunyi. Jauh sekali bukan antara realita dengan khayalan ku ini? Hehe.

Dimulai dari mencari anggota KKN lewat instagram sampai terbentuknya grup whatsapp, menentukan ketua kelompok, anggota BPH, bahkan sampai ke nama kelompok. Yap, aku berada di kelompok 119 yang bernama Manggala, setelah berbincang - bincang perkenalan antara 22 orang kami langsung merencanakan kegiatan untuk bertemu langsung pada sebuah cafe. Namun sangat disayangkan tidak semua anggota hadir karena beberapa teman masih berada di luar kota. Saat pertemuan ini kami membahas mengenai latar belakang jurusan kami dari A-Z dan sharing tipis - tipis mengenai kkn kiranya program kerja apa yang akan kami lakukan.

Pertama kali nya datang ke Desa, jujur degdegan banget karena ini pengalama pertama bagi kami semua. Bertemu dengan staff desa dan mengobrol ini itu. Usai pertemuan pertama kami tidak

langsung pulang, melainkan rapat kembali mengenai proker apa yang aka kami lakukan. Rapat ini tidak dilakukan hanya sekali, melainkan 1,5 bulan untuk sampai di tahap. “ yaa, kami akan melakukan ini ini dan ini”. Program kerja yang kami sepakati yaitu membantu kegiatan belajar mengajar di SD Kiansantang, PAUD Ar-rahmah, Paud Rambutan, TPQ taman Ar – rasyid, taman baca masyarakat, lalu ada kegiatan membuat tong sampah, kegiatan kerja bakti, kegiatan 17 Agustus, mengadakan seminar Digitalisasi marketing dan Parenting.

First time banget buat aku untuk mengajar sebuah PAUD, yapp anak – anak kicikk polos yang kalo ke sekolah masih wangi minyak telon dengan muka cemong akan bedak. Paud minggu pertama yang saya datangi yaitu Paud Rambutan, disini saya mengajarkan adik – adik untuk memegang pensil dengan benar dan membantu mereka untuk mengingat alfabet serta menghitung dengan keterbatasan fasilitas yang ada pada Paud Rambutan. Kurangnya fasilitas yang memadai tidak membuat adik – adik ini pantang menyerah, mereka tetap semangat kesekolah untuk mengikuti instruktur gurunya. Dilanjut pada minggu kedua mengajar Paud Ar-rahmah, disini fasilitas nya sudah sangat amat memadai dari halaman yang luas, meja yang layak untuk digunakan, AC, arena bermain yang sudah dipastikan aman. Dilihat dari struktur kegiatan belajar mengajar, Paud Ar-rahmah lebih unggul dari pada Paud Rambutan.

Minggu ketiga aku kebagian jadwal untuk mengajar di SD Kiansantang, hari pertama masuk di SD ternyata jadwalnya olahraga. Huaaa jiwa jompo ku bergejolak untuk lari – lari di lapangan ditambah dengan panas nya sinar matahari. Selain mengajar di SD, aku kebagain jadwal piket. Piket di manggala ini merupakan kegiatan masak untuk 22 orang ditambah dengan mengajar TPQ. Piket kali ini aku masak sayur asem dan lele goreng, sedep banget kan? Visi misi diadakannya piket tim masak ini bertujuan untuk tidak adanya kekurangan gizi selama 1 bulan, justru malah menggendut huhu. Untuk kegiatan TPQ aku membantu pengajar yang sudah ada untuk menyimak bacaan dan membuatkan tugas seperti menyambung huruf arab, matematika, dan mengenalkan tajwid tipis – tipis.

Di minggu keempat aku mendapatkan jadwal untuk mengajar Paud Ar-rahmah kembali, setelah mengajar kami menyicil membuat tong sampah yang dilukis sendiri lalu diberikan kepada lembaga yang

membutuhkan. Di minggu pertama dan ketiga kami mengadakan kerja bakti di Mushola annur dan Paud Rambutan. Selain itu rutin disetiap jumat sabtu kami melaksanakan program kerja taman baca masyarakat, Masyaallah anak – anak disini sangat antusias sekali ketika kami datang. Seneng sekali rasanya disambut hangat oleh mereka. Tidak hanya itu, pada kegiatan muharam kami mengadakan bazar baju murah lagi lagi ibu – ibu disekitaran sangat antusias.

Bercerita mengenai acara 17san, saat hari H kami libur karena lomba – lomba disini dimulai tanggal 18. Aku dan empat teman ku pergi ke Distrik seni Sarinah untuk healing sekejap. Senang sekali bisa keluar dari Desa Dangdang ketika mulai jenuh dengan program kerja yang dilaksanakan, kami membantu kegiatan 17 san di Sd Kiansatang dan Paud Ar-rahmah. Gemashh sekali melihat anak -anak kicikk dan ibu – ibu mengikuti lomba. Mulai dari lomba memindahkan bendera, oper tepung, makan kerupuk, balap sarung, goyang balon dll.

Dilanjut dengan program kerja seminar, alhamdulillah keduanya sukses walaupun terdapat beberapa kendala yang snagat kami tidak duga sebelumnya. Ibu – ibu sangat antusias sekali ketika ada seminar parenting. Mereka menyimak dan menyerap isi dari pemateri yang kami undang. Pengalaman luar biasa sekali kami anak – anak semester 6 mengadakan acara seminar tanpa dibantu pihak kampus, real semua dipersiapkan sendiri. Proud Manggala!. Oh iya, disetiap hari sabtu manggala mengadakan senam bersama. Minggu pertama dan kedua kami melakukan senam dengan anak – anak yang berada dilapangan sekitar kontrakan kami. Untuk minggu – minggu terakhir kami hanya melakukan senam sendiri dikarenakan sibuk dengan persiapan abcd.

Hal – hal yang aku dapat selama KKN ini yaitu, pentingnya menghargai waktu, menghargai teman, menghargai makanan. Karena KKN ini aku jadi memiliki gambaran bagaimana ketika aku menjadi guru dan apa yang dirasakan oleh guru ketika sedang mengajar murid. Karena KKN ini aku memiliki pola pikir yang harus bisa di manapun dan kapan pun karna adanya hambatan pada kegiatan berlangsung. Karena kkn ini aku mendapatkan ide masak yang banyak untuk recook dirumah. Karena KKN ini aku bisa belajar mengenai sifat dan watak seseorang. Dan masih banyak lagi.

Terimakasih Desa 1001 Lapangan dengan tek tek bengeknya! *I'm really miss u gais* 😊.

Muhammad Fathan Mubina

Pasca pandemi covid-19 mengakibatkan adanya perubahan pola pikir, prilaku, dan kebiasaan pada kehidupan bermasyarakat, atau mungkin lebih tepatnya kita harus menyesuaikan kembali pada kehidupan sebelum pra pandemi. Memang sudah sepantasnya kita mendorong segala aktivitas agar bisa berjalan dengan normal, tanpa mengenal kata “online” dan “daring”. Keresahan ini barangkali yang menjadi dasar dan acuan pihak PPM dalam mengambil kebijakan untuk melaksanakan program KKN mahasiswa secara “offline” yang pada tahun sebelumnya dilaksanakan secara “online” di kediaman masing-masing.

Pembagian kelompok dan lokasi KKN dibagikan secara acak oleh pihak PPM, menjadikan seluruh mahasiswa menerka-nerka siapa yang akan menjadi teman barunya selama satu bulan dan dimana tempat pengabdian itu berada. Qadarullah kami tergabung dalam kelompok 119 yang kami namai dengan sebutan Manggala dan ditempatkan di Desa Dangdang Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang, desa yang bisa dibilang tidak terlalu jauh dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setiap anggota kelompok pasti memiliki latarbelakang pendidikan, sosial, dan ekonomi yang berbeda—menjadikan kami harus beradaptasi dan saling menyesuaikan ritme satu sama lain.

Setelah semua anggota rumpun terkomunikasikan, kami memulai program KKN ini dengan terlebih dahulu melakukan pertemuan untuk berupaya saling mengenal dan menyusun kepanitiaan. Semua anggota memiliki tugas dan fungsinya masing-masing untuk menjalankan segala perhelatan yang akan dan sudah terencana. Sebelum tiba pada pelaksanaan KKN di tanggal 25 Juli, beberapa perwakilan kelompok memulai perjalanan menuju Desa Dangdang untuk survei tempat dan mendiskusikan bersama warga setempat tentang kondisi dan permasalahan yang kerap dirasakan oleh Desa Dangdang tersebut. Hal ini menjadi langkah awal yang sangat penting bagi kami yaitu membaca dan menganalisis masalah, mungkin semua program yang dilakukan tanpa mendiskusikan

terlebih dahulu dengan masyarakat dan civitas desa akan memiliki nilai kebermanfaatannya, namun pertanyaan selanjutnya “sejauh mana program kerja itu mampu dirasakan oleh masyarakat secara kolektif?” maka dari itu kegiatan survei pra-KKN menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh setiap kelompok KKN. Hal ini juga harus menjadi perhatian khusus oleh pihak PPM dengan membuat regulasi dan pemahaman khusus kepada setiap mahasiswa yang akan melakukan program KKN.

Setelah rumpun mendiskusikan setiap program yang akan dilakukan, tentu dengan segala kekurangan yang dimiliki, kami memulai kegiatan KKN pada tanggal 25 Juli 2022. Minggu pertama menjadi minggu yang cukup berat. Perasaan gugup dan saling berupaya menyesuaikan ritme sangat tampak jelas dalam tingkah laku semua anggota kelompok. Namun hari demi hari kami terus berupaya membangun komunikasi yang intens dan terus menambah keakraban. Pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, sosial keagamaan, dan isu kesehatan menjadi dasar dalam perumusan program yang kami kerjakan.

Pada aspek pemberdayaan masyarakat kami turut serta terlibat dalam melakukan pemberdayaan salah satu yayasan di desa Dangdang yaitu Yayasan Sumayya Arrasyid. Yayasan tersebut memiliki visi dan misi mendirikan pondok tahfidz untuk yatim dan orang miskin, kami melakukan beragam upaya seperti mendiskusikan dan memberi masukan terkait *planing* dalam mencari donasi, ikut serta menyusun visi dan misi yayasan, dan juga menyusun platform galang dana dengan segala perhelatan yang dibutuhkan. Tidak hanya itu, kami mendorong masyarakat desa Dangdang yang memiliki produk UMKM untuk melihat peluang dengan menghadirkan seminar digital marketing dalam rangka mengembangkan brand lokal berbasis ekonomi kreatif. Selain itu, kami berupaya untuk merubah *mind set* masyarakat tentang pola asuh pada anak. Pada akhirnya kami melaksanakan Seminar Parenting untuk para orang tua Desa Dangdang dalam memberikan pemahaman tentang pola asuh, menumbuhkan kemandirian anak, dan juga menumbuhkan kemampuan berpikir logis simbolik anak. Selebihnya kami membantu civitas Desa Dangdang dalam menjalankan program desa, seperti terlibat dalam kegiatan HUT RI 17 Agustus.

Pada aspek inovasi pembelajaran, secara rutin selama satu bulan kami menghibahkan diri untuk ikut serta memandu proses pembelajaran di PAUD Rambutan, PAUD Ar-rahmah, SDN Kiansantang, TBM Rambutan, dan TPQ Sumayya Arrasyid. Kami juga seringkali diberikan dan memberikan saran tentang inovasi pembelajaran. Aspek pendidikan menjadi titik fokus dalam program yang kami rumuskan, karena mayoritas masyarakat desa Dangdang tidak melek akan pentingnya proses pendidikan. Permasalahan dalam isu pendidikan sangatlah kompleks, setiap lokasi yang kami terlibat memandu proses pembelajaran memiliki permasalahan yang beragam. Maka dari itu solusi yang ditawarkan tidak digeneralisir, akan tetapi kami berupaya mengembangkan keunggulan di setiap sekolah atau yayasan dengan pendekatan *Appreciative Inquiry*.

Pada aspek sosial keagamaan, secara rutin dalam satu bulan kami melaksanakan pengajian dan pembacaan yasin di setiap kamis ba'da isya. Selain itu beberapa perwakilan anggota kelompok KKN diutus untuk mengisi pengajian di beberapa masjid di Desa Dangdang. Kajian yang kami sampaikan pada masyarakat memiliki muatan yang ringan dan segar, tetapi tidak terlepas dari kualitas yang disampaikan. Selain itu, kami melakukan program rutin berupa pengajaran mengaji pada anak di TPQ Sumayya Arrasyid, PAUD Ar-Rahmah, dan PAUD Rambutan.

Pada aspek kesehatan, kami membantu beberapa Posyandu di Desa Dangdang dalam melakukan imunisasi dan pengobatan gratis pada masyarakat setempat. Selain itu, dalam rangka menjaga imunitas kelompok KKN kami secara rutin melakukan jalan santai dan senam bersama. Selain itu, kami mencoba memberikan pemahaman pola hidup sehat pada masyarakat dan lingkungan. Pada akhirnya kami membuat beberapa tong sampah untuk dibagikan di beberapa titik yang rentan akan pencemaran.

Karin

Di tahun ini KKN diadakan secara offline tidak seperti tahun sebelumnya yang di adakan di masing masing daerah tempat tinggal sebab efek pandemic yang semakin meningkat, kelompok kami berjumlah 22 orang yang bernamakan kelompok MANGGALA 119. Berbagai program kerja telah kami agendakan satu persatu demi

mencapai target yang sesuai dengan yang kita harapkan, tentu jauh sebelum kkn dimulai kelompok kami lebih terdahulu melakukan survey ke lokasi KKN yaitu di Desa Dandang , Kecamatan Cisauk kabupaten Tangerang Banten. KKN adalah suatu kegiatan wajib yang di ikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan ini dilakukan selama satu bulan penuh bersama kawan-kawan baru saya, disinilah saya mendapati sebuah kekeluargaan baru dan merangkainya bersama kawan – kawan saya yang berbeda fakultas dan jurusan dengan berbagai macam sifat dan karakter,namun dari berbeda persepsi jika disatukan bersama akan memberi warna yang penuh inspirasi.

Bulan Juli pun tiba,di Minggu pertama saya masih belum bisa mengikuti kegiatan tersebut akhirnya saya menyusul mengikuti kegiatan KKN,lalu di hari minggu saya sudah sembuh akhirnya saya mengikuti KKN tersebut,saya disambut hangat oleh teman-teman KKN yang baik-baik juga ramah-ramah,Alhamdulillah saya bersyukur dikelompokan dengan orang-orang yang menerima saya.

Di Minggu kedua,saya dan teman-teman saya sudah mulai aktif membantu mengajar ngaji,mengajar di TPQ,juga membantu mengajar di paud, Ar-Rahma dan di paud rambutan guna membantu tenaga kerja mengajar serta mengamalkan ilmu yang ada ,selain mengajar di paud kami juga membantu mengajar di SDN Kian Santang ,dan di minggu kedua kami mengadakan seminar digital marketing yang diadakan di balai desa.

Di Minggu ketiga saya dan kawan-kawan saya seperti biasa melaksanakan program kerja dan mengajar setiap hari,dan di Minggu kedua kami mengadakan seminar parenting. Pada sore harinya kami membantu menjalankan program TBM (Taman Baca Masyarakat) yang diadakan di paud rambutan, di Minggu ini pula kami juga turut membantu ibu-ibu dalam kegiatan posyandu. Pada Minggu ini tepatnya tanggal 17 Agustus kami berpartisipasi sebagai panitia dalam perlombaan yang di adakan di Sd Kiansantang. Masih pada Minggu yang sama kami mengikuti kegiatan jalan sehat yang diadakan oleh kepala desa dandang.

Di Minggu keempat kami melakukan kegiatan seperti biasa setelah itu kami mulai pamit-pamitan pada warga setempat dan berpamitan ke tempat kami mengajar, akhirnya KKN pun telah selesai

pada tanggal 25 Agustus,kami menutup KKN pada malam hari dengan merayakan tukar kado,makan-makan dan saling maaf memaafkan, harapan saya semoga apa yang sudah di lakukan kurang lebih selama 1 bulan ini dapat bermanfaat bagi warga desa Dandang dan bermanfaat juga untuk kita semua yang melaksanakan KKN, karena banyak sekali pelajaran hidup yang kita dapat disini, semoga kedepannya desa Dandang Cisauk bisa lebih maju lagi,juga masih menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah kami kerjakan selama 1 bulan.

Yang menjadikan kisah inspiratif selama KKN ini adalah disaat kita bisa membuka pikiran kita dan menerima segala hal yang baik maupun buruk untuk menjadikan motivasi dalam kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya, paling tidak dalam sekali seumur hidup kita akan bertemu orang-orang yang memberikan banyak pelajaran hidup berharga yang membuat diri kita untuk lebih bersyukur

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary Adhyn, R Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana. "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo." *Jurnal Public Policy* 5, no. 2 (2019): 111–22.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 21–46.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 (2011): 87–99.
- Nuryati, Rina, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, and Trisna Insan Noor. "Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)." *Jurnal Agristan* 2, no. 1 (2020): 1–20.

BIOGRAFI SINGKAT



Ibu Lisfa Sentosa Aisyah, M.A, merupakan dosen pembimbing lapangan di kelompok kami. Beliau aktif mengajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan merupakan dosen Ilmu Tafsir Hadits pada Program Studi Ilmu Hadits di Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 2016, beliau aktif memberikan ceramah rutin pada Majelis Ta'lim Roudhotus Sholihah Pondok Ranji, Ciputat Timur dan memberikan ceramah rutin di Majelis Talim an-Nasul Hadi Sawangan, Depok. Adapun jenjang pendidikan beliau dimulai pada MI Pembangunan, kemudian jenjang sekolah menengah pertama di MTS Pembangunan, lalu jenjang sekolah menengah atas MAN Darussalam Ciamis. Setelah selesai pendidikan nya di MAN Darussalam Ciamis beliau melanjutkan studinya di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk S1 dan S2.



Muhammad Ahlan Maulidi, kelahiran sukabumi bertepatan tanggal 21 juni 2001 masehi yang berpasan dengan bulan Robiul awal, sehingga terciptalah nama maulidi sebagai bentuk sambutan kelahiran sang nabi, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, yang saat ini sedang duduk di bangku kuliah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, fokus program study Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. riwayat pendidikan, mulai masuk SDN 1 Cidahu pada tahun 2007-2013, setelahnya lanjut smp di tahun 2013-2016 yaitu di SMPN 1 Cidahu, kemudian masuk dibangku SMA pada tahun 2016-2019 tepatnya di SMAN 1 Cidahu. Dalam benaknya selalu terpampang untuk bisa mencapai keridhoan Allah yang tertinggi dengan usaha semaksimal mungkin hingga akhir hayat, hobi membaca dan restorasi dengan moto hidup bermanfaat untuk umat dan berhusnudzon. lakukan apa yang menjadi bagianmu dan optimislah.



Pramujo Bagus Tri Sadewo, lahir di Brebes, 29 Maret 2002. Saya anak ke tiga dari empat bersaudara. Kini saya sedang menjalani sebagai mahasiswa UIN Jakarta dengan jurusan tadaris IPS.



Nadya Prameski Putri, lahir di Wonogiri, Jawa Tengah tanggal 19 Mei 2001. Nadya merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara. Alamat tempat tinggal saat ini adalah Jl. Pluto Dalam No. 68, RT 05/RW 04, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Memulai pendidikan di MI Hidayatul Islamiyah, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Umam, kemudian melanjutkan kembali pendidikan di MAN II Jakarta dengan jurusan IPS. Saat ini tengah menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.



Garnis Afina Octa Nisrina seorang mahasiswa yang aktif di UIN Syarif Hidayatullah dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang lahir di Tegal pada tanggal 05 Oktober 2001. Garnis mengawali jenjang pendidikannya di SDIT Al-Azkar di lanjut menempuh pendidikan MTS-nya di Pesantren Al-Adzkar selama tiga tahun dan di lanjutkan di MAN 4 Jakarta sebagai jenjang Sekolah Menengah Atasnya. Saat ini Garnis tinggal di Jalan Surya kencana Gg. HS Pamulang

Barat. Anak pertama dari pasangan Ibu Muawanah dan Bapak Agus ini memiliki ketertarikan terhadap komunikasi dan pada dunia penyiaran, hingga akhirnya dia memilih Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan memilih broadcasting sebagai minatnya. Menurutnya bersyukur menjadi kunci kebahagiaan dan ketentraman dalam hidup, karena selama kita hidup dan kita tidak pernah merasa bersyukur kepada apa yang telah di berikan oleh tuhan, maka hidup yang kita jalani akan selalu penuh dengan kegelisahan dan keserakahan. Karena itu selalu bersyukur dijadikan Garnis sebaga motto dihidupnya.



Syarifah Amelia Putri atau yang akrab dipanggil dengan nama Syarifah adalah salah satu Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Syarifah merupakan wanita kelahiran tahun 2001 tepatnya pada tanggal 30 Agustus. Syarifah merupakan anakn ke-1 dari 3 bersaudara. Saat ini, Syarifah tinggal bersama kedua orangtua serta kedua adiknya yang beralamatkan Jl. Bahagia XI No.7 Kreo Selatan, Larangan, Kota Tangerang. Adapun riwayat pendidikan yang Syarifah embani sampai saat ini yaitu memulai

pendidikan tingkat dasar di SDN Kreo 07, tingkat menengah di MTS Annajah Jakarta, tingkat menengah atas di MAN 19 Jakarta. Kemudian Syarifah melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah dan mengambil program studi Matematika. Ketertarikan dan rasa penasaran dengan ilmu matematika lah yang membuat Syarifah memutuskan untuk melanjutkan studinya dengan mengambil konsentrasi matematika murni. Selama kuliah, Syarifah juga aktif ikut kepanitiaan dan keanggotaan di beberapa kegiatan dan organisasi.



Safira Surya Raihananda. Lahir di Boyolali, 05 Januari tahun 2000. Biasa dipanggil Safira atau Fira oleh teman-teman di sekitarnya, yang tidak jarang juga diberi nama lain oleh seperti Sapira, Pir dan sebagainya. Seorang sulung dari dua bersaudara yang di saat ini tengah menempuh pendidikan di Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Ilmu Hukum. Pernah menempuh pendidikan di SDN 2 Kacangan, kemudian dilanjutkan ke SMPN 1 Gemolong dan

SMAN 1 Gemolong. Terbiasa jauh dari orang tua membuatnya berpegang pada prinsip bahwa seorang wanita harus mampu berdiri diatas kakinya sendiri sebelum meminta bantuan orang lain dengan harapan kuatnya diri sendiri bisa menjadi tumpuan untuk orang lain seperti tujuan dari hukum sebagai jurusan yang diambilnya dalam menempuh pendidikan.



Intan Nurmayda Utami lahir di Cirebon, 3 Mei 2001. Intan saat ini merupakan mahasiswi prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Jakarta. Ia memiliki kemampuan dibidang Kearsipan dan pengadministrasian persuratan, serta memiliki hobby dalam menulis cerita diplatform wattpad dan masih belajar menulis pada blog pribadi. Intan suka dengan boygrup korea yakni EXO dan Blackpink. Tentunya dengan adanya EXO dan Blackpink menambah

semangat saya apalagi ketika mendengar lagu-lagu mereka yang sangat easy going untuk di dengarkan dan dinyanyikan dikala saya sedang merasa sedih, kesal ataupun suasana senang.



Shinta Annisa Fitri, lahir di Tangerang, 22 Desember 2000. Shinta merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Shinta memulai pendidikan di SDN 1 Ciputat, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 13 Kota Tangerang Selatan, dan melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 10 Kota Tangerang Selatan. Saat ini tengah menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Wilda Hanifah, lahir di Bayua 30 Juli 1999 , Merupakan anak ke 3 dari 7 bersaudara, Putri asal Padang Sumatra barat ini menempuh, pendidikan Awal di TK beringin sakti, kemudian melanjutkan ke SD 43 Bayua, kemudian melanjutkan lagi ke SMP.N 1 salimpaung dan SMA.N 1 Salimpaung dan Sekarang lagi menempuh Gelar SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan ekonomi Syariah di fakultas ekonomi dan Bisnis. Mengikuti organisasi

Lembaga dakwah kampus (LDK) dan KSEI LiSEnSi . Mempunyai moto " Perbanyak Cabang Perkuat Pusat".



Nailatul Muflihah, lahir di Lamongan, 13 Juni 2001. Teman-teman KKN suka memanggil dengan nama Nai, mbak Nai ataupun bude. Nai merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara (si paling bungsu sih di kamar pojok) dari pasangan ibu Dzikriyah dan bapak Khoirul Huda. Nai memulai pendidikan di TK Aisyah Bustanul Athfal Weru, kemudian melanjutkan pendidikan di MIM 03 Weru, MTs YTP Kertosono, MA YTP Kertosono dan saat ini melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Adab dan

Humaniora prodi Tarjamah. Nai saat ini tinggal di Jl. Melati no.18 Pisangan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, bagi yang ingin mampir di persilahkan. Nai memiliki prinsip hidup “Semua manusia itu sama, yang beda hanya takwa-Nya.” Semangat buat teman-teman KKN Manggalal19 untuk bertahan di semester akhir ini, jangan lupa ikhtiar dan berdoa.



Alfian Esa Pratama, merupakan salah satu pria yang dilahirkan dengan paras menawan di Bandung, 25 Januari 2001. Saat ini sedang menempuh gelar sarjana ekonomi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Manajemen Konsentrasi Human Resource Management guna menggapai salah satu harapannya yaitu menjadi entrepreneur yang sukses.



Fikri Aulia adalah seorang mahasiswa UIN Jakarta yang lahir di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 2001. Fikri merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang saat ini sedang duduk di bangku semester 7, selain kuliah ia pun kerap aktif di berbagai macam organisasi mulai dari internal sampai eksternal. Ia menjabat sebagai kemahasiswaan HMPS BSA pada tahun 2019, dan saat ini sedang menjabat sebagai kepala departemen bidang kewirausahaan DEMA UIN Jakarta 2022. Ia juga salah satu

anggota dari HMI KOFAH Cabang Ciputat, di HMI itu sendiri ia juga aktif mengikuti kepanitiaan dan kegiatan perkaderan. Ia juga menjabat sebagai anggota bidang KPP HMI KOFAH Cabang Ciputat. Selain kegiatan kampusnya yang cukup banyak, ia juga sangat hobi berbisnis. Ia hampir ingin pindah jurusan hanya karena ingin menuruti hobinya saja. Berbagai macam bisnis sudah ia jalani mulai dari yang legal sampai dengan ilegal, mulai dari yg keuntungannya kecil sampai dengan besar-besaran, itu semua ia jalani demi mencapai cita-citanya. Baginya pekerjaan yang paling mulia ialah berdagang, karena selain mendapat keuntungan kita juga bisa berbagi rezeki dan kebahagiaan dari hasil keuntungan kita.



Ia bernama **Ahmad Rifqi Fauzan**. Fauzan lahir pada tanggal 27 Agustus 2001 di Jakarta. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Saat ini, Fauzan sedang melanjutkan pendidikannya di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya, ia memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 07 Rambutan, lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama 263 Jakarta,

kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jakarta.



Sherlivia Eriani 21 tahun seorang perfeksionis yang santai dan *overthinker* yang senang berimajinasi. Akrab disapa Sherlivia, perempuan ini berasal dari Bangka Belitung. Lahir di Sungailiat 25 September 2001 dan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Melanjutkan pendidikannya pada tingkat S1, Sherlivia adalah mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Dirasat Islamiyah sejak tahun 2019 hingga saat ini. Dimulai dari TKIT Biruni, Sherlivia melanjutkan jenjang pendidikan tingkat dasar di SDIT Biruni Sungailiat, kemudian tingkat menengah pertama di SIT Al-Bina Pangkal pinang, lalu tingkat menengah atas di MA Raudhatul Ulum Palembang. Salahsatu karya best seller yang James Clear tulis pada bab 19 akhir pada buku *Atomic Habits*, “Profesional bertahan pada jadwal, amatir mencari alasan untuk menghindarinya“ adalah quotes terbaik yang selalu Sherlivia jadikan motivasi untuk terus menjalani hidupnya. Sherlivia meyakini bahwa kemampuan untuk terus berusaha melakukan sebuah kebiasaan baik- meski kebiasaan tersebut tidak menarik lagi atau membosankan, adalah cara yang membuat kita menjadi pribadi yang berbeda dan istimewa. *So, just hang in there.*



Koreeyoh cheloh, lahir di Thailand tanggal 28 Maret 1999. Koreeyoh merupakan anak ke tiga dari lima orang bersaudara. Saati ini Koreeyoh tinggal di asrama Mabna Rusunawa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai Pendidikan di Sekolah Dasar Prasyawitayarangan, melanjutkan pendidikan jenjang SMP di Sekolah Kolokawey, dan melanjutkan pendidikan jenjang SMA di Sekolah Pattana Islam. Saat ini tercatat sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Falkutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Wardani Indah Wahyujati biasa dipanggil Indah adalah salah satu Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Indah merupakan wanita kelahiran tahun 2001 tepatnya pada tanggal 21 April tepat dengan hari lahirnya ibu kita kartini. Indah merupakan anak tunggal dari pasangan Ibu Nuraini dan Bapak Rahmad Maryoto, Indah saat ini tinggal bersama kedua orang tuanya di Metro Serpong 1 Blok G2/18 Cisauk. Adapun riwayat pendidikan yang Indah embani sampai saat ini yaitu memulai pendidikan di SDN Jelupang 3, Tingkat menengah di MTS Manbaul

Ulum, tingkat menengah atas di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Kemudian Indah melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah dan mengambil program studi Tadris Fisika. Ketertarikannya mengambil jurusan ini dikarenakan peluang kerja yang terlihat nyata, bukan sebagai PNS, melainkan guru privat pelajaran fisika hehe. Selama kuliah, Indah tidak hanya kuliah, Indah melakukan pekerjaan sampingan sebagai guru ngaji dan guru bimbil sd. Hobi Indah sendiri yaitu memasak, berenang jika ada waktu, dan drakor. Indah selalu meyakini kalimat ini dimanapun keberadaannya, “ berusaha baik kepada siapapun, tidak pandang bulu siapapun orangnya”.



Nur Kehafiidh Dea, lahir di Bandung pada tanggal 29 November 2000, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Biasa dipanggil Deya. Saat ini Deya tinggal di GBA I blok G 35 RT/RW 02/015, Kec.Bojongsoang, Kab.Bandung, Jawa Barat. Memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Dayeuhkolot V, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama sampai akhir di Pondok Pesantren Al Basyariyah. Saat ini, Dea melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan tercatat sebagai

Mahasiswi Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin.



Mohammad Sulchi Majid, lahir di Tegal 14 Oktober 1999. Sulhi merupakan anak pertama dari 3 bersaudara saat ini tinggal di kelurahan Babakan Pasar RT 01 RW 08 Kec Bogor Tengah Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Memulai pendidikan pada tahun 2004 di TK Al-Balaghiah Bogor, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Lebaksiu Kidul 04 Tegal pada tahun 2005-2006, melanjutkan pendidikan di SDN OTISTA Bogor, melanjutkan ke SMP Lebaksiu 01 Tegal, melanjutkan ke SMK Sirojul Huda Bogor, saat ini tercatat sebagai Mahasiswa UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir. Ilmu itu bukan yang dihafal, tetapi ilmu adalah yang memberi manfaat kepada orang lain, kata-kata tersebut membuat saya berusaha agar bermanfaat bagi orang lain.



Muhammad Farhan Hanif, lahir di Karawang, Jawa Barat pada tanggal 17 oktober 2000. Pendidikan awal dimulai dari Tk Al - Barkah, lalu melanjutkan ke SDN Anggadita 1, kemudian SMPN 2 Majalaya Karawang, lalu SMKN Pertanian Karawang. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif di Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Muhamad Ja'far Shodiq, lahir di Cirebon, Jawa Barat tanggal 09 Oktober 1999. Anak ke dua dari lima bersaudara. Alamat tempat tinggal saat ini Jl. kertamukti, pisang, kec. Ciputat Timur, kota tangerang selatan, Banten. Mulai pendidikan di SD negeri 1 Sende, Madrasah tsanawiyah khas kempek, madrasah aliyah Basuraga. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Hukum Pidana Islam (HPI), Fakultas Syariah dan Hukum.



Karin perempuan kelahiran Cikampek, Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara walau banyak orang yang mengira saya anak tunggal atau anak bontot, pendidikan awal di TK Babussalam, kemudian melanjutkan SD di MI Nurul Huda, lalu melanjutkan lagi SMP di pondok pesantren Al-Husna *Islamic Boarding School* dan SMA di Pondok pesantren Yayasan Perguruan Islam El-Nur El-Kasysyaf dan sekarang sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Perbandingan Mazhab, menurutnya mengambil jurusan Perbandingan Mazhab fakultas syariah hukum ini cukup terbilang unik karena pada prodi perbandingan mazhab terintegrasi dengan pendidikan pesantren selain itu mengerucut pada harmonisasi antara ilmu islam dan ilmu hukum. “*I love Giving*” menjadi prinsip dalam kehidupannya karena terinspirasi dari kedua orangtua saya tercinta.



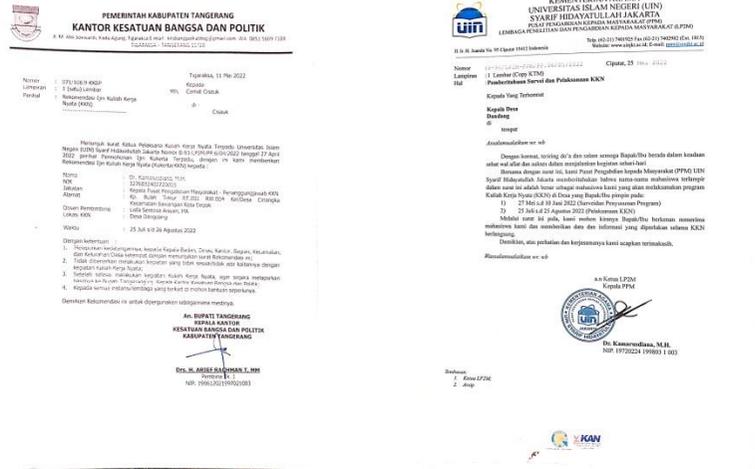
Dianugrahi nama oleh kedua orang tua dengan nama **Muhamad Fathan Mubina**, biasa dipanggil Fathan. Lahir di Garut dan saat SMA menimba ilmu di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Saat di pondok dulu saya mulai dipaparkan khazanah akademik keislaman klasik yang kompleks, memiliki akar tradisi dan sejarah panjang, tergugah oleh mata pelajaran Tarikh Islam yang juga membahas tentang konflik politik dalam Islam di setiap zaman. Disana saya sadar bahwa konflik politik terkhusus perang saudara di dalam Islam melahirkan struktur nilai, pemikiran, maupun membentuk sistem budaya di masyarakat. Disanalah titik dimana saya mencintai Ilmu Politik atas kompleksitas yang dimilikinya. Prodi Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang cukup mempuni mampu memberikan pemahaman tentang Pemikiran Poltik dan Ilmu Politik secara komprehensif kepada seluruh mahasiswa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN-Reguler Manggala 119 terlaksana, diantaranya :

1. Arsip Surat

Gambar 2. Surat Keterangan dan Pengantar Kegiatan KKN



Gambar 3. Surat Undangan Program Kegiatan



2. Absensi Kegiatan KKN

Gambar 4. Absensi Kegiatan KKN

The image displays 12 handwritten attendance sheets for KKN activities, arranged in a 3x4 grid. Each sheet is from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta and lists names and dates with handwritten initials.

Top Row (Left to Right):

- Sheet 1 (Date: 21 July 2022):** Lists 18 names including FERI AULIA, NALATA MELIBARI, and others.
- Sheet 2 (Date: 21 July 2022):** Lists 22 names including PRAMONO BAGUS TRI SASROWO, KOREYTOR CHELON, and others.
- Sheet 3 (Date: 21 July 2022):** Lists 5 names including SAGI CESARI, RYAN, and others.

Middle Row (Left to Right):

- Sheet 4 (Date: 21 July 2022):** Lists 18 names including FERI AULIA, NALATA MELIBARI, and others.
- Sheet 5 (Date: 21 July 2022):** Lists 22 names including PRAMONO BAGUS TRI SASROWO, KOREYTOR CHELON, and others.
- Sheet 6 (Date: 24 August 2022):** Lists 10 names including FERI AULIA, NALATA MELIBARI, and others.

Bottom Row (Left to Right):

- Sheet 7 (Date: 24 August 2022):** Lists 22 names including PRAMONO BAGUS TRI SASROWO, KOREYTOR CHELON, and others.
- Sheet 8 (Date: 24 August 2022):** Lists 10 names including SAGI CESARI, RYAN, and others.

3. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan KKN
Bidang Pemberdayaan Masyarakat









Bidang Inovasi Pembelajaran







Bidang Sosial dan Keagamaan





Bidang Lingkungan dan Kesehatan









4. Sertifikat

Gambar 6. Sertifikat Program Kegiatan KKN



5. Link Youtube After Movie

<https://youtu.be/xTVdMpK5vkl>

